

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI MAN KENDAL



Disusun oleh:

Nama: Slamet Riyadi, dkk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

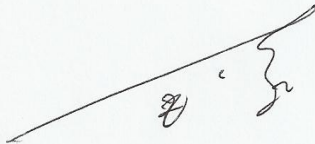
Laporan PPL1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag

NIP. 197103041999031003

005



Kepala Sekolah

Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 19640412 199103 1

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat melaksanakan PPL 1 dengan lancar dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 1 di MADrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik dan lancar.

Laporan ini merupakan wujud pertanggungjawaban kami sebagai mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah melaksanakan kegiatan PPL 1 dan yang nantinya menjadi syarat untuk melaksanakan PPL 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 1 tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag selaku Dosen Koordinator PPL MAN Kendal
4. Drs. H. Kasnawi, M.Ag selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang telah memberikan izin observasi selama kegiatan PPL 1
5. H. Maskur, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong MAN Kendal.
6. Bapak Ibu Guru, staf karyawan yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL
7. Siswa-Siswa MAN Kendal
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 1 kami

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 1 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 1 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Kendal, 10 Agustus 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
D. Metode Pendekatan	3
E. Pelaksanaan	3
BAB II HASIL PENGAMATAN.....	4
A. Keadaan Fisik Sekolah.....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
C. Fasilitas Sekolah	5
D. Penggunaan Sekolah.....	6
E. Keadaan Guru dan Siswa.....	7
F. Interaksi Sekolah	9
G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya.....	11
H. Bidang Pengelolaan dan Administrasinya	12

BAB III PENUTUP	15
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI.....	16
LAMPIRAN	108

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL dan guru pamong
2. Fasilitas Sekolah
3. Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas
4. Kegiatan Ekstrakurikuler
5. Pedoman Tata Tertib dan Kode Etik Guru dan Karyawan
6. Tata Tertib Siswa
7. Skor Pelanggaran dan Penghargaan Siswa
8. Struktur Organisasi Sekolah
9. Struktur BP/BK
10. Struktur OSIS
11. Struktur Organisasi OSIS
12. Struktur Organisasi Komite
13. Kalender Akademik 2012/2013
14. Jadwal Pelajaran 2012/2013
15. Time Schedule Kegiatan Pembelajaran 2012/2013
16. Daftar Ekstrakurikuler dan Pelatih

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PRAKTIKAN
DI MAN KENDAL**

No	Nama	NIM	Prodi
1	WAHYU TRI WIDYASTUTI	2301409006	Pend. Bahasa Prancis, S1
2	AFIF NOVIA PANGESTIKA	2301409009	Pend. Bahasa Prancis, S1
3	SARI SETYA PURWATI	2301409028	Pend. Bahasa Prancis, S1
4	UMI MUFIDAH	2301409032	Pend. Bahasa Prancis, S1
5	LUTHFI FIRDAUS	2303408023	Pend. Bahasa Arab, S1
6	TUTI NILA AMALIA	2701409002	Pend. Bahasa Arab, S1
7	JAMAT JAMIL	2701409009	Pend. Bahasa Arab, S1
8	ZHUL FAHMY HASANI	2701409016	Pend. Bahasa Arab, S1
9	ERMA FEBRIANI	2701409020	Pend. Bahasa Arab, S1
10	IMAM SUKAJI	2701409024	Pend. Bahasa Arab, S1
11	ANNISA SABIL ALASYA	2701409046	Pend. Bahasa Arab, S1
12	MUHAMMAD KHASAN	2701409052	Pend. Bahasa Arab, S1
13	UMI NURUL FATIMAH	2701409055	Pend. Bahasa Arab, S1
14	SEPTIANA WIDOWATI	4201409067	Pend. Fisika, S1
15	RIZKIANINGSIH	4201409077	Pend. Fisika, S1
16	DONNY IRAWAN	5201407027	Pend. Teknik Mesin, S1
17	EVA WAKHID DIYANTO	5201409033	Pend. Teknik Mesin, S1
18	FATKHUL HUDA	5201409036	Pend. Teknik Mesin, S1
19	TATANG SOLEHAN	5201409096	Pend. Teknik Mesin, S1
20	TEGUH WIDODO	5201409100	Pend. Teknik Mesin, S1
21	IBNU AJIE	5201409103	Pend. Teknik Mesin, S1
22	WINDA FEBRY WAHYU H.	5301409020	Pend. Teknik Elektro, S1
23	INTAN NUR AHMADI	5301409043	Pend. Teknik Elektro, S1
24	GHASA DWI CAHYO	5301409087	Pend. Teknik Elektro, S1
25	MOHAMMAD NURUL UMAM	5301409100	Pend. Teknik Elektro, S1
26	ARINA IFWAH	5401409048	Pend. Kesejahteraan Keluarga(Tata Busana), S1
27	INDAH AMALIATUSHOLIHA	5401409082	Pend. Kesejahteraan Keluarga(Tata Busana), S1
28	MIR'ATUL KHASANAH	5401911005	Pend. Kesejahteraan Keluarga(Tata Busana), S1
29	ASISKA SUSANTI	5401911006	Pend. Kesejahteraan Keluarga(Tata Busana), S1
30	HASAN ASARI	6301409025	Pend. Kepeleatihan Olahraga, S1
31	SLAMET RIYADI	6301409066	Pend. Kepeleatihan Olahraga, S1

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang sebagai bagian dari lembaga pendidikan tinggi yang memiliki program kependidikan, yaitu suatu program lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga profesional di bidang pendidikan dan menjadikan tenaga profesional tersebut sebagai anggota masyarakat yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang dapat menerapkan, menyumbangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka keluarlah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang memutuskan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Oleh karena itu, maka mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan dituntut untuk menyiapkan diri dan memiliki kompetensi guru yang profesional. Diharapkan nantinya memiliki wawasan yang menyeluruh terhadap perkembangan-perkembangan yang ada pada peserta didik, karena PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Sehingga, mahasiswa calon guru dapat menjadi seorang guru dengan kemampuan yang profesional sesuai tuntutan pasar pendidikan menuju pendidikan yang lebih mantap guna menyiapkan diri mengembangkan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, PPL merupakan wahana bagi calon guru untuk lebih mengenal dunia kependidikan dalam arti sesungguhnya. Dengan kata lain, PPL merupakan pembekalan secara praktikum sebelum terjun ke dunia nyata pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dua kali yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi sekolah. Mahasiswa praktikan berada di sekolah latihan selama kurang lebih dua minggu untuk mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/ pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/lembaga, guru, staf TU, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan lebih mengenal kondisi sekolah yang menjadi objek latihan, serta dalam pelaksanaan program PPL tersebut mahasiswa sudah memiliki mental yang mantap dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sebagaimana yang harus dilaksanakan oleh seorang pendidik.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan.
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait sekolah latihan
- c. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- e. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal

C. Manfaat

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

❖ Bagi Mahasiswa

1. Sebagai bekal diri agar menjadi guru yang profesional.
2. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar dan mengajar.
3. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah praktikan.
4. Berkesempatan mempraktikkan teori-teori yang telah didapat selama perkuliahan, untuk dipraktikkan di sekolah latihan secara optimal dalam KBM.
5. Mengetahui dan memahami secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.

❖ Bagi Sekolah

1. Membantu meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Membantu proses belajar mengajar.
3. Membantu pembenahan media belajar.

❖ Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES)

1. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan lembaga terkait.
3. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengolahan proses belajar mengajar di universitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

D. Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan berupa wawancara, pengamatan, dan pengumpulan data-data sekolah yang berhubungan dengan laporan PPL 1.

E. Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan mulai 31 Juli 2012 sampai dengan 9 Agustus 2012 di Madrasah Aliyah Negeri Kendal.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Keadaan Fisik Sekolah

Secara geografis letak MAN Model Kendal sangat strategis, yakni di pinggir jalan raya Soekarno-Hatta Kendal Jawa Tengah. Lingkungan MAN Model Kendal terbagi dua lokasi, menempati kawasan Islamic Centre. Di lingkungan yang cukup padat ini MAN Model Kendal berdampingan dengan MTs Negeri dan MI Negeri Kendal. Juga berdekatan dengan Asrama Haji Kabupaten Kendal (masih tahap pembangunan). Di luar lingkungan, berdiri beberapa pondok pesantren dan lembaga-lembaga Pendidikan Islam sehingga menambah semarak suasana keagamaan di lingkungan sekitar MAN Model Kendal.

Potensi Madrasah

1. Nama Madrasah : MAN Kendal
2. Alamat Madrasah : Jl. Raya Soekarno-Hatta Kotak Pos 18 Telp.(0294)381266
Kompleks Islamic Centre Bugangin Kendal 513143
3. E-mail : mankendal@yahoo.com
4. Web site : www.mankendal.sch.id
5. Standar Madrasah : A
6. Nomor Statistik : 311.33.24.15.222
7. Tahun didirikan : 16 Maret 1978
8. Tahun Beroperasi : 1969
9. Status Tanah : Milik MAN Kendal
10. Luas tanah : 16.000 m²
11. Fasilitas : (terlampir)

B. Keadaan Lingkungan Sekolah

MAN Kendal mempunyai letak yang sangat strategis. Lokasinya yang terletak di daerah perkotaan membuat sekolah MAN Kendal menjadi pilihan utama bagi para siswa. Untuk mencapai MAN Kendal banyak sekali akses yang bisa dicapai. Angkutan umum yang mudah di dapat dan fasilitas-fasilitas kendaraan umum yang memudahkan menuju ke MAN Kendal yang jaraknya dengan pusat kota \pm 2 km.

MAN Kendal dibagi atas 2 sekolah MAN selatan dan MAN utara.

1. Bangunan yang mengelilingi MAN selatan, yaitu :
 - a. Sebelah barat : SMK Lentera Kendal
 - b. Sebelah timur : Rumah warga bugangin
 - c. Sebelah selatan : TPU (Tempat Pemakaman Umum) dan Masjid Bugangin
 - d. Sebelah utara : Rumah warga Bugangin
2. Bangunan yang mengelilingi MAN utara, yaitu :
 - a. Sebelah barat : MTs N Kendal
 - b. Sebelah timur : Sawah
 - c. Sebelah selatan : Kantor Depag dan Islamic Centre Dati II Kendal
 - d. Sebelah utara : Sawah
3. Kondisi lingkungan sekolah

MAN Kendal terletak didaerah yang cukup strategis dan sangat baik untuk kegiatan belajar karena, letaknya yang jauh dari hiburan dan pusat keramaian. Untuk tingkat kebersihan, MAN Kendal bisa dikatakan sangat baik, hal ini diwujudkan dengan membersihkan kelas secara kontinyu dan semua siswa antusias dalam melaksanakannya, selain itu dengan adanya petugas kebersihan yang selalu membersihkan agar setiap ruangan terjaga kebersihannya dalam menjaga kebersihan sekolah sanitasi atau proses pembuangan air sangat lancar sehingga tidak ada endapan / comberan yang hal tersebut akan mengakibatkan penyebaran bibit-bibit penyakit.

Dengan letak MAN Kendal yang berada didekat jalan raya membuat akses dari segala arah sangat mudah, jalan raya tersebut di lewati oleh angkutan kota dan bus.

Untuk masyarakat sekitar, terdiri dari penduduk asli dan pendatang yang ramah - ramah. Terbukti perilaku dan tutur kata yang masyarakat berikan terhadap warganya maupun pendatang baru sangat baik. Saya sangat terkesan dengan hal tersebut, dan semoga lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang berkembang dan maju.

C. Fasilitas Sekolah

Fasilitas MAN Selatan

1. Ruang Kepala Madrasah
2. Ruang Guru
3. Ruang Administrasi / TU
4. Perpustakaan

- | | |
|---------------------------|-------------------------------------|
| 5. Ruang Kelas | 13. Ruang Musik |
| 6. Aula | 14. Ruang Osis |
| 7. Asrama Boarding School | 15. Ruang UKS |
| 8. Laboratorium Komputer | 16. Ruang BP |
| 9. Laboratorium Fisika | 17. Mushola (<i>praying room</i>) |
| 10. Laboratorium Kimia | 18. Kantin |
| 11. Laboratorium Bahasa | 19. Toilet |
| 12. Ruang Multimedia | 20. Parkir |

Fasilitas MAN Utara

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| 1. Gedung keterampilan | 6. Mushola |
| 2. Ruang kelas | 7. Ruang UKS |
| 3. Ruang guru | 8. Lapangan olah raga |
| 4. Koperasi | 9. Kantin |
| 5. Tempat parkir | 10. Toilet |

D. Penggunaan Sekolah

Tidak ada sekolah lain yang menggunakan MAN Kendal sebagai tempat menuntut ilmu. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah penggunaan gedung MAN Kendal yang digunakan sebagai tumpangan. Berdasarkan penjelasan beberapa guru yang telah cukup lama mengajar di MAN Kendal tersebut, diperoleh keterangan, bahwa sejak awal berdiri, sekolah tersebut belum pernah digunakan oleh pihak lain untuk melakukan proses belajar mengajar.

Sekolah ini terdiri dari dua unit, yaitu utara dan selatan. Gedung selatan digunakan untuk ruang kelas XII, ruang guru, laboratorium-laboratoriun, perpustakaan, ruang OSIS, kantor tata usaha, kantor kepala sekolah, aula, mushola, dan asrama *Boarding School*. Sedangkan gedung utara digunakan untuk ruang kelas X dan XI, ruang guru, UKS, ruang BK, laboratorium bahasa, ruang tata busana, ruang keterampilan otomotif, dan elektronika. Dengan adanya pembagian gedung yang telah mencukupi kebutuhan, jadi tidak ada pembagian jadwal penggunaan gedung.

Bentuk kerjasama antara MAN Kendal dengan lembaga pendidikan atau pihak lain yaitu:

1. MAN Kendal mempunyai gedung aula yang menurut keterangan Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana yaitu Drs. H. Budiana, M.Pd dapat digunakan oleh pihak luar yaitu sebagai gedung pernikahan, test PNS, PLPG, MGMP.
2. Pada periode 2012-2013 MAN Kendal menerima mahasiswa-mahasiswi PPL dari Universitas Negeri Semarang sebanyak 31 mahasiswa yang terdiri dari beberapa program studi , seperti yang terlampir pada daftar mahasiswa praktikan. Mahasiswa yang PPL di MAN Kendal dapat menggunakan semua fasilitas yang ada secara maksimal untuk mendukung Kegiatan Belajar Mengajar yang dilakukan oleh guru praktikan.

Pembagian jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MAN Kendal dimulai pada pukul. 07.00 WIB sampai pada pukul.13.30 WIB. Seperti yang tercantum pada tabel berikut:

HARI	JAM KBM
Senin	07.00-13.45
Selasa	07.00-13.45
Rabu	07.00-13.45
Kamis	07.00-13.45
Jum'at	07.00-11.30
Sabtu	07.00-13.45

Selain jam Kegiatan Belajar Mengajar secara regular, menurut hasil observasi yang telah dilakukan, semua warga MAN Kendal melakukan semua kegiatan sesuai waktu yang sudah ditentukan. Ada KBM yang dilakukan pada siang, sore, dan malam setelah KBM regular selesai. Hal ini dikarenakan MAN Kendal telah memiliki ruangan kelas dan fasilitas yang cukup untuk mendukung KBM dan tidak adanya pihak luar yang menggunakan gedung sekolah dan fasilitas untuk KBM resmi. Kegiatan KBM resmi yang dilakukan pada sore hari adalah ekstrakurikuler.

E. Keadaan Guru dan Siswa

Keadaan Guru

1. Jumlah Staf Pengajar dan Karyawan

No	Guru				Pembina Ekstra	Jumlah
	Depag	DPK	Kontrak	Honorer		
1	61	12	-	10	1	84

2. Tata Usaha / Tenaga Kependidikan

No	Jabatan	PT/PTS	PTT/Honorar	Jumlah
1	Kepala TU	1	-	1
2	Staf TU	10	10	20
3	Clearing Service	-	3	3
4	Satpam	-	2	2
5	Penjaga Malam	-	4	4
Jumlah		11	19	30

3. Jenjang Kepangkatan Personal

No	Golongan	Kepala Sekolah	Guru	TU
1	IV/b	1	2	-
2	IV/a	-	42	-
3	III/d	-	8	-
4	III/c	-	13	1
5	III/b	-	2	1
6	III/a	-	5	7
7	II/d	-	-	3
8	II/c	-	-	2
9	II/b	-	-	-
10	II/a	-	-	1
Jumlah		1	71	15

5. Personal Madrasah dilihat dari pendidikan terakhir

No	Jenjang Pendidikan	Kepala Madrasah	Guru Negeri	Guru Honor	TU
1	S2	1	9	-	-
2	S1	-	73	6	-
3	Sarjana Muda	-	-	-	-
4	D III	-	-	-	-
5	D II	-	-	-	-
6	D I	-	-	-	-
7	PGSLP	-	1	-	-
8	SLTA	-	-	-	8
9	SMP	-	-	-	4

10	SD	-	-	-	-
Jumlah		1	82	6	10

Jumlah seluruh personil madrasah ada 110 orang, terdiri atas 89 orang tenaga pendidik dan 10 orang tenaga kependidikan TU.

F. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah segala bentuk interaksi atau hubungan yang terjadi dalam satu masyarakat (society). Interaksi sosial di sekolah adalah semua interaksi atau hubungan yang terjadi dalam sekolah tersebut. Setelah mengadakan observasi dengan melakukan tanya jawab langsung dengan beberapa pihak terkait, maka praktikan akan mendeskripsikan beberapa interaksi atau hubungan sosial yang terjadi di MAN Kendal.

a) Kepala Sekolah dan Guru

Interaksi sosial antara kepala sekolah dan guru berjalan cukup baik. Setiap hari senin sampai sabtu kepala sekolah hadir di ruangan guru melihat kondisi Guru di kompleks MAN sebelah utara dan selatan. Namun demikian rapat koordinasi dan briefing tidak dilakukan tiap minggunya antara guru dan kepala sekolah. Para guru beralasan bahwa mereka sulit berkumpul untuk berkoordinasi disebabkan karena kompleks gedung MAN Kendal terbagi menjadi dua kompleks yaitu kompleks gedung MAN Kendal sebelah utara (kompleks gedung kelas X) dan sebelah selatan kompleks gedung kelas XI dan XII IPA-IPS-Bahasa. Rapat koordinasi dan briefing bersifat kondisional.

b) Kepala Sekolah dan siswa

Berdasarkan hasil observasi praktikan secara langsung kepada guru BK mengenai hubungan antara kepala sekolah dengan siswa sangat baik. Kepala sekolah sering mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran siswa. Meskipun Bapak Drs. H. Kasnawi, M.Ag menjabat sebagai kepala sekolah baru di MAN Kendal, beliau bisa berhubungan baik dengan para siswa begitu pula siswa dapat berinteraksi baik dengan kepala sekolah.

c) Guru dan Guru

Berdasarkan hasil observasi praktikan baik secara langsung maupun tidak langsung, interaksi sosial antara guru dan guru cukup baik. Observasi dilakukan secara langsung melalui wawancara dengan Kabag Humas Drs. Muh. Asnawi M. Ag., bahwa

interaksi antara guru-guru MAN Kendal berjalan dengan baik dan terbina secara kekeluargaan. Ketika praktikan bertugas piket di ruang guru, praktikan mengamati para guru saling bercanda satu sama lain di sela-sela pergantian jam pelajaran. Hubungan yang harmonis antara para guru MAN Kendal memberikan gambaran pada kita bahwa mereka dapat saling bekerjasama dalam dinamika kegiatan belajar mengajar di MAN Kendal.

d) Guru dan Siswa

Proses pembelajaran yang diterapkan di MAN Kendal adalah proses belajar yang menyenangkan sehingga siswa-siswi tidak merasa terbebani dengan pelajaran-pelajaran yang diampu oleh guru-guru mata pelajaran. Akibatnya interaksi antara guru dan siswa tidak hanya layaknya pendidik dan anak didik, melainkan juga seperti layaknya seorang teman belajar.

e) Guru dan Staf Tata Usaha

Berdasarkan observasi praktikan di lapangan, Interaksi antara guru dan staf tata usaha MAN Kendal terjalin baik. Interaksi tersebut dapat dilihat dari kerja sama yang baik dalam hal administrasi. Interaksi yang baik antara Guru dan Staf tata usaha dapat menunjang terwujudnya kelancaran kegiatan pengajaran serta regulasi administrasi yang transparan.

f) Staf Tata Usaha dan Siswa

Berdasarkan observasi praktikan di lapangan. Interaksi antara staf tata usaha dan siswa MAN Kendal terjalin sangat baik. Interaksi tersebut dapat dilihat dari perlakuan pelayanan staf tata usaha terhadap siswa dalam hal administrasi. Observasi dilakukan secara langsung dengan ketua Osis Khoirun Imam Mahdi

g) Siswa dan Siswa

Interaksi antar siswa berjalan dengan baik, karena siswa-siswi di MAN Kendal diorientasikan pada pembelajaran akhlak dan keterampilan selain akademik secara umum. Sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajarannya dapat berjalan dengan baik. Drs. Muh. Asnawi M. Ag menyatakan bahwa tidak ada tawuran di MAN Kendal selama ini, para murid mengikuti KBM dengan kondusif.

h) Hubungan secara keseluruhan

Praktikan menyimpulkan interaksi sosial antara seluruh elemen-elemen di sekolah dapat dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari cara mereka saling

menghormati, sehingga tidak memiliki rasa saling membedakan antara satu dengan yang lain. Praktikan menyatakan bahwa keadaan interaksi misalnya antar siswa terjalin dengan harmonis, meskipun antara kelas X dengan kelas XI dan XII IPA-IPS-Bahasa terpisahkan oleh kompleks gedung yang terbagi mereka saling menghormati dan tidak saling bermusuhan. Demikian juga interaksi antara elemen-elemen lain yang tidak secara langsung berkiprah dalam kegiatan pembelajaran terhadap seluruh pihak yang meliputi kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha dan siswa-siswi terjalin hubungan yang baik. Namun demikian, MAN Kendal juga melakukan hubungan dengan Perguruan-perguruan tinggi di wilayah Jawa tengah untuk mempermudah siswa-siswi didiknya yang telah lulus melanjutkan ke perguruan-perguruan tinggi di antaranya :

- a) UNNES;
- b) UNDIP
- c) UNISSULA;
- c) IAIN Wali Songo;
- d) UNY
- e) dll.

Selain itu, MAN Kendal juga melakukan hubungan dengan Home industri dan Perusahaan-perusahaan besar dengan mengirimkan para siswanya untuk belajar dan mengenal keadaan dunia kerja secara langsung. Di antara home industri dan perusahaan-perusahaan yang pernah dikunjungi oleh para siswa MAN Kendal adalah :

- a) Perusahaan Garment
- b) Home Industri batik di Pekalongan.
- c) PT. Astra Honda di Jakarta
- d) PT. Mitsubishi
- e) PT. Polytron di Kudus
- f) PT. LG di Jakarta
- g) PT. Gobel Industries di Jakarta
- h) Perusahaan Umum Ciptaru di Kendal

G. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

Tata tertib yang ada di MAN KENDAL mencakup semua anggota sekolah tersebut yaitu guru, siswa dan karyawan. Susunan tata tertib guru, siswa dan karyawan secara terinci terlampir dihalaman lampiran.

Dengan adanya tata tertib tersebut diharapkan dapat dipatuhi oleh seluruh warga sekolah sehingga tercipta ketertiban dan kedisiplinan yang mantap di lembaga pendidikan MAN KENDAL . Pelaksanaan tata tertib secara keseluruhan sudah dipatuhi, namun ada sebagian aturan tata tertib yang hanya sebagai aturan tertulis saja tanpa pengawasan banyak yang melanggarnya yaitu mengenai penggunaan Handphone di lingkungan sekolah

khususnya pada waktu kegiatan belajar mengajar. Hal ini banyak dilanggar oleh kalangan siswa.

H. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

1. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi MAN Kendal terlampir.

2. Struktur Organisasi Kesiswaan

Organisasi kesiswaan yang terdapat di MAN Kendal adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) seperti yang terlampir.

Kegiatan Kesiswaan dilaksanakan dalam rangka untuk pembinaan karakter bangsa agar memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi serta optimisme. Karenanya, selain dikembangkan potensi siswa melalui kegiatan akademik juga dikembangkan melalui kegiatan non akademik melalui ekstrakurikuler sebagai berikut:

- Bidang kepemimpinan melalui OSIS
- Bidang Bela Negara (Upacara Bendera, Pramuka dan Paskibra)
- Bidang IPISTEK (Kajian IP, pembiasaan ibadah dan akhlakul karimah, Otomotif, Tata Busana, Elektronika, Komputer dan KIR)
- Bidang Kesehatan (PMR, UKS)
- Bidang Seni (Teater, MTQ, Kaligrafi, Seni Rebus, Band dan Qosidah)
- Bidang Olahraga (Basket, Bola Volly, Badminton, Tenis Meja, Bela diri dan atletik)
- Bidang Kemasyarakatan (Bimbingan anak asuh dan bakti sosial)
- Bidang Jurnalistik (Majalah Dinding dan Majalah Al Mujaddid)
- Bidang Bahasa (English Club, Pidato 4 bahasa: Arab, Indonesia, Inggris dan Jawa, serta Arabic Club)

3. Struktur Administrasi

Struktur Administrasi terdiri dari :

a. Struktur administrasi Sekolah

MAN Kendal dikepalai oleh seorang kepala madrasah yaitu Drs H. Kasnawi, M.Ag yang mempunyai peranan sebagai berikut :

Tugas seorang Kepala Madrasah yaitu :

1. Sebagai edukator
2. Sebagai manajer

3. Sebagai administrator

4. Sebagai supervisor

b. Struktur Administrasi Kelas

Struktur administrasi kelas yang ada disetiap kelas yaitu jurnal, data absensi, jadwal pelajaran, struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi. Setiap kelas dibimbing oleh satu wali kelas (daftar wali kelas terlampir).

- c. Struktur Administrasi Guru sangat diperlukan bagi kelangsungan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Administrasi tidak hanya dalam hal keuangan saja tetapi juga dalam kerapian/ keteraturan kita dalam pembukuan. Administrasi tidak hanya dilakukan dalam waktu tertentu saja tetapi setiap hari secara kontinue guna mencapai visi, misi dan tujuan di sekolah yang diinginkan
- d. Komite Sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, dan efisiensi pengelolaan pendidikan disatuan pendidikan. Peran dari komite sekolah adalah:
- e. Pemberi timbangan (*advisory agency*) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan disatuan pendidikan.
- f. Pendukung (*supporting agency*), baik financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
- g. Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat disatuan pendidikan.

4.a. Kalender Akademik (terlampir)

b. Jadwal kegiatan pelajaran (terlampir)

c. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

- Kegiatan intrakurikuler di MAN Kendal berupa kegiatan belajar mengajar yang dimulai pada pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 13.35 WIB. Sedangkan pada bulan Ramadhan KBM dimulai pada pukul 07.30 WIB dan diakhiri pada pukul 12.00 WIB. Selain itu pada saat Ramadhan ada banyak acara yang diadakan di MAN, seperti pesantren kilat, tadarus bersama, sholat dhuha berjamaah, pengajian kitab kuning, taklim, kultum, Nuzulul Quran, pengajian umum, buka bersama dan pada tanggal 12 diadakan pembagian zakat.
- Kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal meliputi: (terlampir)

5. Pembelajaran

MAN Kendal memiliki karakteristik Kurikulum Vocasional lokal dan global yang secara inovatif dikembangkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan institusi serta melaksanakan KTSP dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam sebagai amanat PMA nomor 2 tahun 2008 yang dikembangkan dan diperkuat dengan aktifitas pengamalan keagamaan (ibadah). Kurikulum yang dilaksanakan di MAN Kendal dikemas dalam bentuk program utama dan penunjang.

- **Program Utama meliputi :**

1. Penguasaan dan pemantapan *Basic Knowledge of Science and Technology* (IPTEK) dan pendidikan Agama Islam serta penguasaan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
2. Program Kurikulum Vocasional lokal dan global melalui kegiatan Otomotif, Tata Busana, Elektronika dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Nomor 1 dan 2 dilakukan dengan pendekatan ilmiah amaliyah, kemitraan dan keteladanan, kerja keras, jujur dan ikhlas dalam pengabdian.

- **Program Kegiatan Penunjang meliputi :**

1. Pembiasaan kegiatan presentasi dan diskusi
2. Mentoring dalam aktifitas Conversation Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
3. Mentoring dalam aktifitas OSN dan Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4. Konsultasi belajar dan bimbingan belajar sistem fasilitator sebaya
5. Field Study
6. Bimbingan belajar dan orientasi studi lanjut ke Perguruan Tinggi (PT)
7. Sistem Evaluasi dilakukan melalui Standar Madrasah Unggulan

6. Alat Bantu KBM

Alat bantu kegiatan belajar mengajar di MAN Kendal sesuai dengan jurusan masing-masing.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 di MAN Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan di MAN Kendal, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jenis-jenis aktivitas yang ada di sekolah.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan di minta membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan RPP. Untuk prosedur pembuatannya, mahasiswa praktikan menyesuaikan dengan instruksi dari guru pamong masing-masing.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL 1 ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN Model Kendal, yaitu:

1. Tanaman hijau hendaknya banyak ditanam di sekitar sekolah agar suhu siang hari di lingkungan sekolah tidak terlalu panas walau di setiap ruangan telah dipasang AC atau kipas angin.
2. Fasilitas pendukung pembelajaran, misalnya laboratorium bahasa, computer dan IPA dapat lebih diperhatikan lagi sehingga dalam penggunaannya bias lebih maksimal.

REFLEKSI DIRI

A. Fakultas Bahasa dan Seni

1. Wahyu Tri Widyastuti (2301409006 / Pend. Bahasa Prancis)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di MAN Kendal. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di MAN Kendal, penulis berpendapat bahwa MAN Kendal merupakan sekolah yang berkualitas baik.

Selain dalam bidang akademik siswa juga diberi tambahan waktu untuk menyalurkan keterampilan seperti otomotif, elektro dan tata busana. Siswa juga dapat mengikuti macam-macam ekstra kurikuler seperti *english conversation*, *arab conversation*, jurnalistik, PMR, dramuka yang dilaksanakan pada hari tertentu. Hal ini dapat meningkatkan ketrampilan siswa MAN Kendal. Selama observasi penulis melihat bahwa siswa sudah aktif dalam proses pembelajaran.

1) Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing ketiga setelah bahasa Inggris dan bahasa Arab yang diajarkan di MAN Kendal pada program bahasa. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran bahasa Prancis di MAN Kendal cukup mendapat perhatian para siswa. Hal ini dapat terlihat dari sikap sebagian siswa yang sangat antusias saat penulis mengajak berkomunikasi menggunakan bahasa Prancis. Walaupun sebagian siswa masih belum maksimal dalam menguasai *prononciation* bahasa Prancis. Penulis merasa bahwa penguasaan *orale* dan *grammaire* siswa masih sangat kurang. Namun dengan keantusiasan dan perhatian yang diberikan oleh siswa, penulis berharap kekurangan ini dapat segera teratasi.

Bahasa Prancis adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Prancis di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Dengan mempelajari bahasa Prancis diharapkan siswa dapat mempunyai pengetahuan lebih tentang bahasa dan budaya.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal cukup memadai. Pemanfaatan laboratorium bahasa harus selalu

dimaksimalkan khususnya dalam keterampilan menyimak (*comprehension orale*) sehingga siswa menjadi terbiasa dengan *document sonore* dari native speaker (penutur bahasa Prancis asli).

Sarana yang sudah tersedia di MAN Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Drs. R. Aslam Kussatyo, S.Pd, yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar bahasa Prancis. Selain itu, beliau adalah seorang guru pembimbing yang ramah, sabar, fleksibel, dan kreatif. Beliau memiliki gaya mengajar yang berbeda dibandingkan guru lain. Beliau gemar sekali member motivasi kepada siswa, sehingga siswa sangat senang jika diajar oleh beliau.

Sedangkan untuk dosen pembimbing praktikan adalah Ahmad Yulianto, S.S, M.Pd. Beliau adalah dosen dari prodi pendidikan dan sastra Prancis, dan praktikan kenal baik dengan beliau. Beliau adalah dosen yang baik, ramah serta simpel dalam memberikan materi, arahan dan bimbingan yang memotivasi pratikan agar selalu menjadi lebih baik lagi.

4) Refleksi kualitas pembelajaran

Proses pembelajaran yang ada di MAN Kendal tidak dilakukan monoton, tetapi untuk meningkatkan keterampilan kebahasaan, siswa perlu untuk terus menerus berlatih. Siswa harus berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ada di kelas juga sangat menunjang untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas, sehingga dalam menyampaikan materi, bukan hanya mudah dipahami siswa tetapi juga menyenangkan.

6) Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di luar kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kendal yang sudah cukup baik, perlu adanya penambahan dan pemaksimalan sarana dan prasarana yang ada di sekolah MAN Kendal.

Bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dan menyiapkan dan meningkatkan mutu serta kualitas mahasiswa yang akan terjun kedalam dunia pendidikan.

Demikian refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Kendal, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Drs. R. Aslam Kussatyo, S.Pd
NIP. 196307211992031001

Wahyu Tri Widyastuti
NIM. 2301409006

2. Afif Novia Pangestika (2301409009 / Pend. Bahasa Prancis)

Setiap tahun, Universitas Negeri Semarang mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan atau biasa disingkat PPL bagi mahasiswa kependidikan yang telah menempuh minimal 110 sks. Mahasiswa diminta untuk terjun secara langsung ke sekolah-sekolah yang menjadi mitra UNNES untuk mengamati dan belajar menyampaikan ilmu yang telah didapat atau dipelajari selama kira-kira 6 semester atau tiga tahun.

PPL dibagi menjadi 2, yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah untuk lebih siap dalam melakukan praktek mengajar di sekolah yang sebelumnya juga telah dilaksanakan micro teaching dan pemebekalan dari universitas. Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan bagi mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi kepada siswa di sekolah mitra.

Dalam refleksi ini, praktikan melakukan PPL 1 tahun 2012 di MAN Kendal. Dalam pelaksanaannya, PPL 1 berlangsung selama 2 minggu. Setelah mengikuti upacara penerjunan dari UNNES tanggal 30 Juli, seluruh mahasiswa praktikan yang terdiri dari berbagai program pendidikan antara lain :

1. Pendidikan Bahasa Prancis terdiri dari 4 mahasiswa praktikan;
2. Pendidikan Bahasa Arab terdiri dari 9 mahasiswa praktikan;
3. Pendidikan Fisika terdiri dari 2 mahasiswa praktikan;
4. Pendidikan Teknik Mesin terdiri dari 6 mahasiswa praktikan;
5. Pendidikan Teknik Elektro terdiri dari 4 mahasiswa praktikan;
6. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana) terdiri dari 4 mahasiswa praktikan; dan
7. Pendidikan Kepelatihan Olahraga terdiri dari 2 mahasiswa praktikan, langsung diterima oleh sekolah mitra, MAN Kendal pada siang harinya. Mulai keesokan harinya sampai pada tanggal 11 Agustus 2012, seluruh mahasiswa praktikan mengamati keadaan sekolah dari keadaan fisik, keadaan intern sekolah sampai proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Di sekolah MAN Kendal, para praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah serta interaksi sosial yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Melalui cara seperti ini praktikan dapat mengetahui keadaan sekolah dan keadaan kelas beserta cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan kegiatan seperti ini praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL1 yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Prancis

Berdasarkan pengamatan cara mengajar dan wawancara dari guru pamong, praktikan dapat menarik kesimpulan bahwa disini, tidak begitu terlihat apa yang menjadi kekuatan pembelajaran Bahasa Prancis karena mata pelajaran Bahasa Prancis di MAN Kendal diberikan di kelas XI dan XII dan itupun hanya di program Bahasa, jadi siswa kelas XI Bahasa benar-benar belum mengetahui seperti apa Bahasa Prancis tersebut. Namun, para siswa antusias dan siap untuk mempelajari bahasa Prancis.

Namun pembelajaran Bahasa Prancis pun tak luput dari kelemahan. Kelemahan yang ada ataupun terlihat dari pembelajaran Bahasa Prancis yaitu kurangnya pengetahuan awal siswa tentang Bahasa Prancis, sehingga ada beberapa siswa yang masih bingung dan kaget dengan Bahasa Prancis.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal, cukup menunjang untuk pembelajaran bahasa. Di sekolah ini, sudah tersedia Laboratorium Bahasa yang bisa digunakan untuk pelajaran menyimak. Namun, laboratorium bahasa yang terkendala masih baru ini, belum memiliki perlengkapan yang ada dalam laboratorium dan belum dapat digunakan sebagaimana mestinya. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah sudah menyediakan speaker portable. Penggunaan media lainpun, seperti LCD, layar proyektor masih belum dimiliki oleh setiap kelas. Hanya ada beberapa kelas yang dapat menggunakannya secara permanen, yaitu kelas unggulan. Jadi untuk kelas lainnya, diijinkan untuk meminjam LCD ke tata usaha untuk membantu proses belajar mengajar.

3) Kualitas Guru Pengampu dan Dosen Pembimbing

MAN Kendal memiliki 2 guru pengampu / pengajar pelajaran Bahasa Prancis, yaitu Bapak Aslam yang mengajar kelas XII Bahasa dan Ibu Ida Juwariyah selaku guru pamong praktikan yang mengajar kelas XI Bahasa. Ibu Ida Juwariyah ini merupakan guru Bahasa Prancis yang menyelesaikan studinya di UNNES dan telah mengajar di MAN Kendal selama beberapa tahun. Dengan pengalamannya yang telah ditempuh beliau, praktikan menganggap Ibu Ida telah berpengalaman dalam mengajarkan Bahasa Prancis dengan kemampuan dan kebiasaan yang dimilikinya, sehingga beliau tahu metode dan model apa yang akan beliau gunakan untuk mengajar. Sedangkan untuk dosen pembimbing, Ahmad Yulianto, S.S.,M.Pd., beliau merupakan lulusan dari Sastra Prancis dan melanjutkan studinya di Kependidikan, sehingga beliau mampu untuk melaksanakan tugasnya sebagai dosen pembimbing PPL.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat *take home*. Tidak hanya aktif di dalam kelas saja, namun mereka juga aktif dalam kegiatan sekolah lainnya. Misalnya banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh setiap siswa. Apalagi didukung dengan workshop yang setiap kelas bergilir sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Siswa-siswa terlihat disiplin ketika memasuki kelas, sebelum masuk para siswa membaca asmaul Husna bersama-sama untuk mengawali pelajaran.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Di sekolah latihan ini, para praktikan Pendidikan Bahasa Prancis telah menempuh mata kuliah di bidang ketrampilan berbahasa, budaya dan sistem pengajarannya di sekolah. Mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada siswa kelas Bahasa yang menjadi kelas dimana praktikan menerapkan kemampuannya. Dengan bekal yang cukup dari UNNES dan kemampuan mahasiswa yang cukup, mahasiswa praktikan berusaha sebaik mungkin untuk dapat menyampaikannya secara benar.

6) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah praktikan mengikuti PPL 1, mahasiswa praktikan telah mengerti peran dan tugas sebagai warga sekolah di MAN Kendal. Praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran guru pamong di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara pengelolaan kelas dan cara penyampaian materi mata pelajaran Bahasa Prancis dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dapat dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Prancis, menyediakan tempat parkir yang lebih kondusif bagi guru, memanfaatkan laboratorium bahasa dengan baik, dan kebersihan, pengaktifan mushola di sekolah. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan dan hubungan antara sekolah harus lebih baik agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang data siswa yang akan PPL di sekolah yang di tuju, menjalin kerjasama yang baik bagi semua pihak sekolah.

Guru Pamong,

Ida Juwariyah, S.Pd.
NIP. 19720128 200701 2 016

Kendal, Agustus 2012
Mahasiswa Praktikan,

Afif Novia Pangestika
NIM 2301409009

3. *Sari Setya Purwati (2301409028 / Pend. Bahasa Prancis)*

Program Pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan 1 diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah SMP maupun SMA sederajat sebagai pelatihan untuk keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan di masa depan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 minggu. Selama PPL 2 praktikan telah mengajar, membuat perangkat pengajaran dan melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di MAN Kendal.

PPL1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan meliputi 9 Mahasiswa dari Pend. Bahasa Arab, 4 Mahasiswa dari Pend. Teknik Elektro, 4 Mahasiswa dari Pend. Bahasa Prancis, 6 Mahasiswa dari Pend. Teknik Mesin, 4 Mahasiswa dari Pend. Tata Busana, dan 2 Mahasiswa dari Pend. Kepelatihan Olahraga. Keseluruhannya adalah 31 Mahasiswa. PPL1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah yang digunakan untuk praktek mengajar. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Melalui cara seperti ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan kegiatan seperti ini praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi selama PPL1 yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan:

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Berdasarkan observasi cara mengajar dan wawancara dari guru pamong, praktikan dapat memberikan gambaran tentang kegiatan belajar mengajar terkait mata pelajaran Bahasa Prancis di MAN Kendal, bahwasanya mata pelajaran bahasa Prancis di MAN Kendal hanya diajarkan di Kelas XI dan XII Bahasa. Sedikit membingungkan bagi siswanya karena pada pertemuan awal siswa sudah di perkenalkan dengan permainan scramble kata dan para siswa pada umumnya masih belum mengetahui banyak hal tentang kosa kata bahasa Prancis. Namun pengampu bidang studi Bahasa Prancis sudah berusaha sebaik mungkin untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan permainan dan media pembelajaran yang menarik.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Pembelajaran bahasa Prancis bisa efektif dan maksimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran yang bervariasi. Pembelajaran bahasa Prancis telah menggunakan LCD proyektor dan sistem audio kelas yang terintegrasi. Berbicara tentang kelengkapan LCD proyektor dan sistem audio kelas yang terintegrasi tersebut hanya terdapat pada kelas unggulan/favorit. Kelas-kelas unggulan tersebut adalah XI IPA 1 dan XI IPA 2 serta XII IPA 1 dan XII IPA 2. Sementara itu pembelajaran bahasa Prancis di kelas-kelas lainnya menggunakan LCD proyektor dan sistem audio yang belum terintegrasi di dalam kelas.

3) Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa Prancis yang dilakukan di MAN Kendal menggunakan kurikulum KTSP yang berbasis pada pembelajaran yang bereksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) serta berkarakter. Siswa dituntut aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan di luar kelas. Kualitas guru bahasa Prancis mempengaruhi kualitas pembelajaran bahasa Prancis di kelas. Praktikan mengamati bahwa guru bahasa Prancis di MAN Kendal memiliki wawasan metodologi pengajaran yang inovatif.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Praktikan menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di MAN Kendal sangat tergantung oleh pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Prancis. Selain itu ketersediaan media pembelajaran juga sangat menunjang ketercapaian tujuan pendidikan Bahasa Prancis.

Sementara itu seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa kualitas pembelajaran bahasa Prancis di MAN Kendal sudah baik dengan ditunjang sarana Audio visual di kelas yang telah terintegrasi maupun yang belum terintegrasi. Menurut praktikan alangkah lebih baiknya jika laboratorium bahasa difungsikan secara maksimal.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi pendidikan bahasa Prancis Universitas Negeri Semarang telah mendapatkan berbagai jenis mata kuliah dibidang kebahasaan dan metodologi pengajaran serta media pembelajaran bahasa Prancis. Namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang diinginkan, sehingga praktikan haruslah mampu mengadaptasikan diri dengan lingkungan MAN Kendal serta mampu menjalankan tugasnya menjadi inspirator bukan hanya mengajar saja.

6) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah praktikan mengikuti PPL1, Praktikan mengerti peran dan tugas sebagai warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Prancis dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik. Dengan

bertambahnya wawasan praktikan terkait dengan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Prancis diharapkan praktikan lebih siap dalam kegiatan mengajar di kelas.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah adalah perlunya memperbaiki serta menambah sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran khususnya bahasa Prancis.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Kendal ,8 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Dra. Ida Juwariyah
NIP.197201282007012016

Sari Setya Purwati
NIM 2301409028

4. Umi Mufidah (2301409032 / Pend. Bahasa Prancis)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa pratikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang sudah ada antara lain kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Program ini dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli - 20 Oktober 2012.

PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan. Dalam hal ini penulis melaksanakan PPL di MAN Kendal yang berlokasi di Bugangin kompleks Islamic Centre, Kabupaten Kendal.

Selain dalam bidang akademik, di MAN Kendal ini siswa diberi tambahan waktu untuk menyalurkan ketrampilannya berupa berbagai jenis ekstrakurikuler seperti rebana, pramuka, PMR, jurnalistik, otomotif, elektro, tata busana, dan sebagainya yang dilaksanakan pada hari tertentu setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat meningkatkan ketrampilan siswa MAN Kendal. Selama observasi penulis melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

1) Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Perancis

a) Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Perancis

Mata pelajaran Bahasa Perancis sebagai salah satu mata pelajaran pilihan ketiga setelah bahasa Inggris dan bahasa Arab berfungsi mengembangkan kemampuan siswa untuk bisa berkomunikasi menggunakan bahasa asing khususnya bahasa Perancis. Mata pelajaran bahasa Perancis sebagai salah satu mata pelajaran utama bagi kelas bahasa menjadi pendukung bagi keberadaan bahasa-bahasa asing yang lain. Oleh karena itu siswa diharapkan memiliki penguasaan bahasa asing terutama bahasa Perancis sehingga dapat berguna bagi siswa dalam berkompetensi di masa depan.

b) Kelemahan Mata Pelajaran Ekonomi

Dalam mempelajari bahasa asing terutama bahasa Perancis, siswa sering mengalami kesulitan karena mereka baru mengenal bahasa Perancis ketika mereka duduk dibangku SMA. Berbeda dengan bahasa asing lain seperti bahasa Inggris dan bahasa Arab yang sudah dikenalnya ketika mereka berada dibangku sekolah dasar. Hal ini membuat siswa berpikir secara abstrak dan pada akhirnya membuat siswa merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Siswa sering menganggap pelajaran bahasa merupakan pelajaran yang tidak terlalu penting. Selain itu siswa juga berpikir bahwa bahasa Perancis merupakan mata pelajaran yang sulit dan cenderung ditakuti siswa.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di MAN Kendal Kabupaten Kendal sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, ruang kelas,

perlengkapan belajar mengajar seperti white board, LCD dan speaker (media pembelajaran), serta buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Yang Dilakukan**

Guru pamong merupakan panutan bagi praktikan. Dari beliau diperoleh banyak masukan, nasehat serta saran-saran yang terbaik untuk menjadi seorang guru bahasa asing terutama bahas perancis. Dengan keberadaan guru pamong ini mahasiswa dapat berkonsultasi dan memperoleh bimbingan mengenai bagaimana tugas guru yang baik dalam hal mengajar mulai dari menyusun program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

4) **Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah pengantar ilmu pendidikan, bimbingan konseling, perencanaan pembelajaran, strategi belajar mengajar, dan evaluasi pengajaran. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* Sehingga diharapkan praktikan nantinya akan dapat menjadi calon guru yang menjunjung tinggi nilai profesionalitas.

5) **Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I**

Selama melaksanakan PPL I praktikan menjadi lebih tahu akan kehidupan di lingkungan sekolah, mulai keadaan fisik sampai peranan yayasan dan komite sekolah. Dengan adanya PPL I praktikan lebih tahu bagaimana berkomunikasi, bersosialisasi dengan unsur-unsur sekolah. Selain itu juga dapat mempersiapkan perangkat pembelajaran, serta bagaimana mengelola kelas dengan baik.

6) **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran dari praktikan untuk pengembangan sekolah adalah perlunya memperbaiki serta menambah sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran khususnya bahasa Perancis. Pihak sekolah diharapkan agar merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana serta lingkungan sekolah. Penyusun berharap kepada pihak Unnes sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan agar proses kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan lebih tepat dalam menempatkan mahasiswanya sesuai dengan jurusannya masing-masing. Namun, pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Kendal, 8 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong Bahasa Perancis

Praktikan

Drs. R. Aslam Kussatyo, S.Pd
NIP. 196307211992031001

Umi Mufidah
NIM. 2301409032

5. *Luthfi Firdaus (2303408023 / Pend. Bahasa Arab)*

Program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan. Melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah tempat latihan sebagai pelatihan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Melihat berbagai permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal cukup perhatian para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran bahasa arab. Sebagian sangat antusias ketika jam pelajaran Bahasa Arab, dibuktikan dengan selalu bertanya dan bisa menjawab pertanyaan. Akan tetapi, ada juga di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktivitas di luar pelajaran Bahasa Arab. Hal pokok yang mendasarinya adalah tidak semua siswa MAN Kendal (khususnya kelas X yang menjadi kelas latihan penulis) mempunyai *basic* yang sama. Ada yang berasal dari MTs ada pula yang dari SMP. Jadi, ada semacam kesenjangan antar siswa itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran seperti laboratorium bahasa (dikarenakan masih rusak saat penulis melakukan praktik PPL) sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa

yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli).

Sarana yang tersedia di MAN Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3) Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah latihan

MAN Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN Kendal mengikuti krikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat Ibu Wiwik Subaidah, S.Ag dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, menerjemahkan berpasangan atau kelompok, dan aktifitas berbicara. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan.

4) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

5) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

6) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan di MAN Kendal dengan sangat baik.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN Kendal dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Mengetahui:
Guru Pamong,

Kendal, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Wiwik Subaidah, S.Ag
NIP. 1976070772006042041

Luthfi.Firdaus
NIM 2303408023

6. Tuti Nila Amalia (2701409002 / Pend. Bahasa Arab)

Tak henti-hentinya lisan ini selalu memuji dan memanjatkan Alhamdulillah wasyukurilah, rasa syukur dari dalam hati hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya terlebih karunia kesehatan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester ini dengan selalu mengharap Ridho ALLAH SWT. Untaian kata terima kasih praktikan haturkan bagi semua pihak khususnya seluruh pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL 1 berlangsung.

Pada semester tujuh mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang sama dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pada PPL 1 praktikan ditempatkan di MAN Kendal yang dimulai pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2011.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini salah satunya adalah observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan beberapa hal diantaranya adalah :

1) Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di MAN Kendal

Pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam setiap kelas. Dan merupakan bahasa yang menjadi pacuan untuk membiasakan sisw-siswi berkomunikasi sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi kebanyakan siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Menurut siswa cara pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa membuat siswa bosan dan jenuh. Sehingga saat pelajaran berlangsung, banyak diantara siswa di dalam kelas tersebut tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan sendiri.

Meskipun demikian guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya, misal diskusi, siswa mempersentasikan dari hasil diskusi didepan kelas,dll. Selain itu, guru berusaha untuk menciptakan suasana yang menyenangkan supaya siswa menyukai pelajaran Bahasa Arab.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Secara keseluruhan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN Kendal sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas LCD untuk membantu guru dalam menerangkan materi, fasilitas laboratoriu bahasa, maupun fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa maupun guru di lingkungan sekolah untuk menambah referensi, tersedianya perpustakaan yang nyaman dan berbagai buku referensi yang ada dalam perpustakaan.

Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah penggunaan laboratorium Bahasa yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik karena ada beberapa monitor yang tidak bisa digunakan. Di MAN Kendal ada dua laboratorium bahasa dan satu

laboratorium kimia yang pemanfaatannya belum berjalan baik. Selain itu, perlengkapan olahraga hampir lengkap yang bisa mendukung untuk latihan siswa. di samping itu di MAN Kendal juga memfasilitasi siswa dengan adanya workshop yang meliputi elektro, teknik mesin dan tata busana dengan prasarana yang cukup lengkap bagi siswa.

3) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Arab adalah Drs. H. Sunardi, M. Ag, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Namun metode yang digunakan dirasa masih monoton dan membuat siswa jenuh. Meskipun demikian, hal ini dapat ditutupi dengan materi yang sederhana sehingga mudah diterima oleh siswa. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Bahasa Arab yang disampaikan, maka Bapak Sunardi, M. Ag akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan.

Dalam pembimbingan dosen pembimbing oleh Drs. Zaim El Mubarak M.Pd sangat membantu mahasiswa dalam praktek di lapangan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan sangat memacu untuk mahasiswa.

4) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat *take home*.

Siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran di kelas maupun diluar, Misalnya banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh setiap siswa. apalagi didukung dengan workshop yang setiap kelas bergilir sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Siswa-siswa terlihat disiplin ketika memasuki kelas, sebelum masuk para siswa membaca asmaul Husna bersama-sama untuk mengawali pelajaran.

Di MAN Kendal menerapkan system *Fullday* yang dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis bagi siswa-siswi unggulan. Bagi siswa-siswi reguler juga ada pelajaran tambahan setiap harinya. Jadi, sangat efektif sekali program pembelajaran siswa terbukti hampir tiap bulannya MAN Kendal membawa piala dari setiap perlombaan.

5) **Kemampuan diri praktikan**

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Menambah wawasan dalam materi pembelajaran di kelas agar siswa menjadi tertarik dengan pelajaran Bahasa Arab. Menciptakan suasana yang berbeda dan bervariasi itu sangatlah dibutuhkan oleh para mahasiswa PPL dan saling membantu satu sama lain.

6) Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik pula.

Mendapatkan hal yang nyata ketika kita menjadi seorang guru, mengetahui karakter masing-masing anak. Pengalaman belajar di kelas dan pengetahuan yang takkan terlupakan bersama anak didik. Berbagai ekstra yang bermacam-macam yang dapat di ambil oleh praktikan.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Arab, menyediakan tempat parkir yang lebih kondusif bagi guru, memanfaatkan laboratorium bahasa dengan baik, dan kebersihan, pengaktifan mushola di sekolah. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan dan hubungan antara sekolah harus lebih baik agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang data siswa yang akan PPL di sekolah yang di tuju, menjalin kerjasama yang baik bagi semua pihak sekolah.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. H. Sunardi, M.Ag
NIP 196707121998031005

Tuti Nila Amalia
NIM 2701409002

7. *Jamat Jamil (2701409009 / Pend. Bahasa Arab)*

Program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan. Melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL 2 merupakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah tempat latihan sebagai pelatihan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat Dari hasil observasi selama PPL 1 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab**

Melihat permodelan dari guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal cukup mendapat perhatian para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Sebagian sangat antusias ketika jam pelajaran Bahasa Arab, dibuktikan dengan selalu bertanya dan bisa menjawab pertanyaan. Akan tetapi, ada juga di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktivitas di luar pelajaran Bahasa Arab. Hal pokok yang mendasarinya adalah tidak semua siswa MAN Kendal mempunyai *basic* yang sama. Jadi, ada semacam kesenjangan antar siswa itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran seperti laboratorium bahasa (dikarenakan masih rusak saat penulis melakukan praktik PPL) sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

1) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (*istima'*) sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual

(thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli).

Sarana yang tersedia di MAN Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

2) Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah latihan

MAN Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN Kendal mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat Ahmad Khotib, S.Ag dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, menerjemahkan berpasangan atau kelompok, dan aktifitas berbicara. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan.

3) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

4) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

5) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan di MAN Kendal dengan sangat baik.

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN Kendal dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Mengetahui:
Guru Pamong,

Akhmad Khotib, S.Ag
NIP. 197207252005011001

Kendal, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Jamat Jamil
NIM 2701409009

8. **Zhul Fahmy Hasani (2701409016 / Pend. Bahasa Arab)**

Puji syukur kita kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan refleksi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di MAN Kendal, Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk sarana sosialisasi mahasiswa praktikan sehingga dapat beradaptasi dengan keadaan di sekolah latihan. MAN Kendal merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Kendal yang terletak di pusat kota. PPL 1 yang berlangsung selama lebih kurang dua minggu ini digunakan untuk kegiatan observasi kelas, orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, keadaan guru dan karyawan serta siswa, tata tertib dan pelaksanaannya, administrasi dan pengelolaannya dan lingkungan sekitar atau interaksi sosial. Selama melaksanakan praktik PPL I ini, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab. Untuk itu, praktikan akan memaparkan hasil pelaksanaan PPL 1.

Refleksi Pelaksanaan PPL I

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Pelaksanaan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan agar mereka mempunyai pengalaman dan ketrampilan yang selayaknya harus didapatkan bagi calon guru dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah, maka sebelum pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa telah dibekali dengan sejumlah mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran mata kuliah yang ditekuninya. Pada PPL ini bertempat di Kabupaten Kendal.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan :

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab.

Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa Arab adalah belajar pelajaran bahasa Arab dengan memperbanyak pengetahuan siswa. Dalam bab yang menyangkut pelajaran mengenai mufrodat, siswa dapat mempelajari mengenai kosa kata baru, melafalkan kata hingga membaca suatu bacaan teks berbahasa Arab. Ta'aruf mengarahkan siswa untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengenalan diri dengan bahasa Arab, percakapan yang ada dan kaitannya dengan kehidupannya sehari-hari. Pada bab selanjutnya , siswa ajarkan tentang percakapan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan para siswa. Pembelajaran bahasa Arab diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya dalam ranah ke timuran serta budaya orang lain, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan imajinatif dan analitis yang ada dalam dirinya. Semua unsur dari Bahasa Indonesia tersebut menggambarkan atau mempelajari apa-apa yang ada dalam keseharian, maka dari itu pelajaran ini merupakan hal yang perlu dan menarik untuk di ikuti.

Kelemahan pelajaran Bahasa Arab adalah tenaga pengajarnya adalah bukan Dari jurusan bahasa arab Murni, jadi untuk menjadi guru yang baru mungkin susah untuk mengajar ilmu yang bukan dari bidang atau kompetensinya. Pengajar mata pelajaran bahasa Bahasa Arab haruslah pengajar yang mumpuni.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Dalam proses belajar mengajar (PBM) di MAN Kendal sarana dan prasarana yang digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Disamping ruang kelas yang bersih, cukup nyaman untuk belajar serta adanya LCD disediakan di ruang kelas yang dapat digunakan untuk menampilkan media pembelajaran yang telah dipersiapkan sebagai alat bantu mengajar yang memudahkan siswa untuk menyerap pengetahuan yang diberikan oleh guru. Ketersediaan perpustakaan juga menambah minat baca siswa MAN kendal serta adanya sarana olah raga mendukung para siswa menekuni bidang olah raga yang digelutinya, khususnya para atlet MAN Kendal.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL I di MAN Kendal penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing mata pelajaran Bahasa Arab mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan bimbingan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi pembelajaran dan guru praktikan untuk bekal mengajar.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Secara keseluruhan di MAN Kendal, mempunyai kualitas yang bagus, hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan prestasi yang luar biasa. Akan tetapi perlu adanya peningkatan lagi agar dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

5) Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup, Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mengetahui Pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai 10 macam ketrampilan yang antara lain:

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Membuka pelajaran | 6. Menulis dipapan tulis |
| 2. Komunikasi siswa | 7. Mengkondisikan situasi belajar |
| 3. Metode pembelajaran | 8. Memberi Pertanyaan |
| 4. Variasi dalam pembelajaran | 9. Menilai hasil belajar |
| 5. Memberikan penguatan | 10. Menutup Pelajaran |

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan MAN Kendal serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Dalam proses belajar mengajar (PBM) di MAN Kendal sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa MAN Kendal yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui:
Guru Pamong,

Akhmad Khotib, S.Ag
NIP. 197207252005011001

Kendal, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Zhul Fahmy Hasani
NIM 2701409016

9. Erma Febriani (2701409020 / Pend. Bahasa Arab)

Segala puji dan syukur, praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan refleksi diri ini dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Untaian kata terima kasih praktikan, haturkan bagi semua pihak, khususnya seluruh pihak sekolah MAN Kendal beserta jajarannya, atas kerjasama dan dukungannya selama kegiatan PPL 1 berlangsung.

Pada semester tujuh mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang telah diprogram untuk dilakukan setiap tahunnya. Kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap PPL 1 dan tahap PPL 2. Kegiatan ini dilakukan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan di sekolah yang telah disediakan, dalam batas waktu kurang lebih tiga bulan. Pada PPL 1, praktikan ditempatkan di MAN Kendal yang dimulai pada tanggal 31 juli sampai 20 Oktober 2012.

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini, salah satunya adalah observasi tentang Kegiatan belajar Mengajar untuk mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan beberapa hal diantaranya adalah :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab di Sekolah Latihan

Pelajaran Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang diajarkan dalam setiap kelas. Berdasarkan observasi cara mengajar dan wawancara dari guru pamong, praktikan dapat memberikan gambaran tentang kegiatan belajar mengajar terkait mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal, bahwasanya kekuatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal yaitu : sebagian siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan guru, karena guru dapat menguasai kelas, dan memberikan tugas menghafal setiap pertemuan, sehingga siswa siswi sudah mempunyai persiapan untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga pembelajaran terjadi dengan baik. Dan sebelum pembelajaran dimulai, guru menerangkan tentang qowaid yang terdapat dalam materi dan mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Dan kelemahan yang terdapat di MAN Kendal adalah, kurang komplitnya fasilitas media, karna hanya tersedia pada sebagian kelas saja.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Pembelajaran bahasa Arab itu bisa efektif dan maksimal apabila ditunjang dengan media pembelajaran yang bervariasi. Dan secara keseluruhan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN Kendal sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas LCD untuk membantu guru dalam menerangkan materi, fasilitas laboratorium bahasa, maupun fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa maupun guru di lingkungan sekolah untuk menambah referensi, dan juga tersedia perpustakaan yang nyaman dan berbagai buku referensi yang ada dalam perpustakaan.

Adapun hal lain yang perlu diperhatikan adalah penggunaan laboratorium bahasa yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik. Di MAN Kendal terdapat laboratorium bahasa dan laboratorium kimia yang pemanfaatannya belum berjalan baik. Selain itu, perlengkapan olahraga hampir lengkap yang bisa mendukung untuk latihan siswa. Di samping itu, MAN Kendal juga memfasilitasi siswa dengan adanya

workshop yang meliputi elektro, teknik mesin dan tata busana dengan prasarana yang cukup lengkap bagi siswa.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Arab adalah Rahmat Setiawan, S.S,M.Si, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Bahasa Arab yang disampaikan, maka Bapak Rahmat Setiawan, S.S,M.Si, akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan.

Dalam pembimbingan dosen pembimbing oleh Bpk Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag sangat membantu mahasiswa dalam praktek di lapangan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan sangat membantu mahasiswa untuk mengikuti PPL.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat *take home*, dan penghafalan kosakata baru.

Siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran di kelas maupun diluar, Misalnya banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh setiap siswa. apalagi didukung dengan workshop yang setiap kelas bergilir sesuai dengan jadwal masing-masing kelas. Siswa-siswa terlihat disiplin ketika memasuki kelas, sebelum masuk para siswa membaca asmaul Husna bersama-sama untuk mengawali pelajaran.

5) Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan sangat menyadari bahwa sebagai calon pendidik masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, masih banyak hal yang harus dibenahi baik dari segi kemampuan, ilmu, maupun pengalaman.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Menambah wawasan dalam materi pembelajaran di kelas agar siswa menjadi tertarik dengan pelajaran Bahasa Arab. Menciptakan suasana yang berbeda dan berfareasi itu sangatlah dibutuhkan oleh para mahasiswa PPL dan saling membantu satu sama lain.

6) Nilai Tambah yang diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh

gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik pula. Mendapatkan hal yang nyata ketika kita menjadi seorang guru, mengetahui karakter masing-masing anak. Pengalaman belajar di kelas dan pengetahuan yang takkan terlupakan bersama anak didik. Berbagai ekstra yang bermacam-macam yang dapat di ambil oleh praktikan.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Arab, memanfaatkan laboratorium bahasa dengan baik, dan kebersihan, pengaktifan mushola di sekolah. Sedangkan bagi UNNES, hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan, untuk menjalin silaturahmi yang baik.

Demikian refleksi diri yang bisa praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong

Rahmat Setiawan, S.S,M.Si
NIP 666555787

Kendal, 8 Agustus 2012

Praktikan

Erma Febriani
NIM 2701409020

10. Imam Sukaji (2701409024 / Pend. Bahasa Arab)

Segala puji dan syukur selalu tercurahkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala rahmat dan kurniaNYA. Alhamdulillah atas kesehatan yang diberikan, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL pada semester ini.

Pada semester tujuh mahasiswa melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan, guna menerapkan pengetahuan-pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan pada semester dan di sekolah yang sama selama tiga bulan. Kegiatan pada PPL 1 berupa observasi yang berlangsung selama 2 pekan. Pada PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, dan membuat perangkat

Banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1, salah satunya observasi tentang Proses Belajar Mengajar (PBM) untuk mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di MAN Kendal

Bahasa arab merupakan bahasa yang menjadi pacuan siswa-siswi untuk membiasakan berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa asing, juga merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik. Namun karena kurangnya pemanfaatan sarana serta media pembelajaran seperti laboratorium bahasa dan LCD, sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

Berdasarkan hasil observasi, kebanyakan siswa merasa sulit untuk menguasai bahasa arab terutama dalam penguasaan mufrodad, sehingga siswa sangat jarang berbicara bahasa arab. Namun penjelasan yang disampaikan oleh guru sangat luwes dan tidak monoton, sehingga siswa-siswi dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru dengan memperhatikan apa yang disampaikan guru. Selain itu, guru berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang diterapkannya (misal dengan memberi pertanyaan secara langsung kepada siswa) serta menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa menyukai dan memahami pelajaran Bahasa Arab.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Secara keseluruhan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN Kendal sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dengan adanya fasilitas Sarana yang tersedia di MAN Kendal seperti recorder dan LCD untuk membantu guru menerangkan materi, fasilitas laboratorium bahasa, tersedianya perpustakaan yang nyaman dan berbagai buku referensi, serta fasilitas free hot spot yang dapat diakses setiap siswa maupun guru di lingkungan sekolah untuk menambah referensi.

Di MAN Kendal terdapat dua laboratorium bahasa dan satu laboratorium kimia yang pemanfaatannya belum berjalan baik. Adapun hal lain yang perlu

diperhatikan adalah penggunaan laboratorium bahasa yang belum bisa dimanfaatkan dengan baik karena ada beberapa monitor yang tidak bisa digunakan. Perlengkapan olahraga hampir lengkap, sehingga bisa mendukung untuk latihan siswa.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

MAN Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa UNNES, sehingga dalam hal kesiapan tidak perlu diragukan. Pembelajaran yang ada di MAN Kendal mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong Ahmad Khotib, S.Ag memiliki pengetahuan disiplin ilmu bahasa Arab yang mumpuni dan pengalaman yang luas, sehingga dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan metode yang diterapkan. Guru juga mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket atau LKS yang relevan.

Dalam pembimbingan untuk PPL di MAN Kendal ini, dosen pembimbing Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag sangat membantu mahasiswa dengan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan dalam praktek di lapangan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Selama observasi berlangsung, praktikan memperhatikan proses mengajar guru yang melibatkan keaktifan siswa dengan metode yang sesuai kemahiran berbahasa yang ditargetkan, tanya jawab, dan aktifitas berbicara. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun yang bersifat *take home*.

Di MAN Kendal menerapkan system *Fullday* yang dilaksanakan setiap hari senin sampai Kamis bagi siswa-siswi unggulan. Bagi siswa-siswi reguler juga ada pelajaran tambahan setiap harinya. Siswa berperan aktif dalam setiap pembelajaran di kelas maupun diluar seperti kegiatan ekstrakurikuler yang bisa diikuti oleh setiap siswa. Siswa juga terlihat disiplin ketika memasuki kelas, seperti dalam pelajaran bahasa Arab ketua kelas selalu mempersiapkan kelas menggunakan bahasa Arab. Jadi, program pembelajaran di MAN Kendal sangat terbukti efektif bagi siswa-siswi.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Mahasiswa praktikan yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Asing sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa, serta mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan telah praktikan tempuh. Namun hal tersebut tidak cukup, Karena banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam pengajaran agar tidak monoton. Praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi

kemampuan, ilmu, maupun pengalaman. Oleh karena itu, praktikan harus lebih banyak berlatih dan berbenah diri dalam meningkatkan wawasan dan penguasaan materi, serta mengembangkan metode mengajar dengan lebih baik sehingga mudah dipahami siswa.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Selaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh praktikan Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 yaitu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah, cara bersosialisasi dengan warga sekolah, memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, serta cara mengelola kelas dan menyampaikan mata pelajaran dengan menarik.

Mendapatkan hal yang nyata ketika kita menjadi seorang guru, karena dapat mengetahui karakter masing-masing anak. Pengalaman belajar di kelas dan pengetahuan yang takkan terlupakan bersama anak didik menjadi kenangan tersendiri. Selain itu, praktikan dapat mengikuti berbagai ekstra yang dan pemanfaatan fasilitas yang ada.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga perlu didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah antara lain perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran, misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung PBM. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM.

Kemudian saran untuk UNNES, yaitu lebih dipersiapkan dengan matang saat pembekalan praktikan dan hubungan antara sekolah harus lebih baik agar tidak terjadi kesalah pahaman tentang data siswa yang akan PPL di sekolah yang di tuju, serta selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara pihak UNNES dengan MAN Kendal untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Kendal, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Akhmad Khatib, S.Ag.
NIP 19720725 200501 1 001

Imam Sukaji
NIM 2701409024

11. Annisa Sabil Alasya (2701409046 / Pend. Bahasa Arab)

Program Pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan kegiatan observasi di sekolah latihan melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan 1 diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Sedangkan PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa di sekolah SMP maupun SMA sederajat sebagai pelatihan untuk keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan di masa depan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dalam dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama 2 minggu. Selama PPL 2 praktikan telah mengajar, membuat perangkat pengajaran dan melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran di MAN Kendal.

PPL1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan, dengan keseluruhan jumlah adalah 31 Mahasiswa. PPL1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah yang digunakan untuk praktek mengajar. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Melalui cara seperti ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan kegiatan seperti ini praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi selama PPL1 yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan observasi cara mengajar dan wawancara dari guru pamong, praktikan dapat memberikan gambaran tentang kegiatan belajar mengajar terkait mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal, bahwasanya mata pelajaran bahasa Arab di MAN Kendal diajarkan di seluruh Kelas X, XI (IPA,IPS dan Bahasa) dan XII (IPA,IPS dan Bahasa). Yang menjadi sorotan dari praktikan adalah kebanyakan siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan guru. Menurut siswa cara pembelajaran yang digunakan oleh guru dirasa membuat siswa bosan dan jenuh. Sehingga saat pelajaran berlangsung, banyak diantara siswa di dalam kelas tersebut tidak memperhatikan dan sibuk dengan kegiatan sendiri.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media

pembelajaran seperti laboratorium bahasa (dikarenakan masih rusak saat penulis melakukan praktik PPL) sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima') sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli).

Sarana yang tersedia di MAN Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3) Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Guru pamong mata pelajaran Bahasa Arab adalah Drs. H. Sunardi, M. Ag, Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi misalnya menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan pelibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Pemberian materi pelajaran sudah baik, cara penyampaian yang sistematis / urut. Namun metode yang digunakan dirasa masih monoton dan membuat siswa jenuh. Meskipun demikian, hal ini dapat ditutupi dengan materi yang sederhana sehingga mudah diterima oleh siswa. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila masih terdapat keganjalan atau belum jelas terhadap materi Bahasa Arab yang disampaikan, maka Bapak Sunardi, M. Ag akan mengulanginya sampai siswa tersebut paham dengan apa yang telah dijelaskan.

Dalam pembimbingan dosen pembimbing oleh Ustadz Zaim ElMubarak mahasiswa dalam praktek di lapangan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan sangat memacu untuk mahasiswa.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas juga cukup baik. Interaksi yang positif antara guru dan siswa sudah terjalin dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada saat penugasan yang diberikan oleh guru, baik mengerjakan langsung maupun tugas yang bersifat *take home*.

Sementara itu bahwa kualitas pembelajaran bahasa Arab di MAN Kendal sudah baik dengan ditunjang sarana Audio visual di kelas yang telah terintegrasi maupun yang belum terintegrasi. Menurut praktikan alangkah lebih baiknya jika laboratorium bahasa difungsikan kembali agar dapat pembelajaran bahasa Arab di sana.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

6) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL1 adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru, memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Ilmu Sosial dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik pula.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Bahasa Arab dan memanfaatkan laboratorium bahasa dengan baik.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan dan hubungan antara sekolah harus lebih baik agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang data siswa yang akan PPL di sekolah yang dituju, menjalin kerjasama yang baik bagi semua pihak sekolah.

Kendal, 8 Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Drs. H. Sunardi, M.Pd
NIP. 196707121998031005

Annisa Sabil Alasya
NIM 2701409046

12. Muhammad Khasan (2701409052 / Pend. Bahasa Arab)

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di MAN KENDAL yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 31 Juli- 20 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di MAN KENDAL yang merupakan tempat praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini. Proses tersebut telah terjadwal mulai 31 Juli- 20 Oktober 2012. Selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang seluk beluk MAN KENDAL baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas. Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab dan pendukungnya di sekolah ini.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa mata pelajaran yang praktikan tekuni adalah Bahasa Arab. Titik kekuatan mata pelajaran ini adalah siswa dituntut untuk menguasai kemahiran berbahasa arab. Dan dalam penekanan pemahaman bahasa arab ini siswa diberikan tugas menghafalkan mufrodad dan penguasaan qowaid untuk diri mereka sendiri. Para peserta didik diajarkan untuk bertanggung jawab dalam setiap tugas yang mereka buat. Untuk kelemahan di MAN KENDAL adalah dalam hal Media untuk belajar belum tersedia secara komplit karena LCD yang terpasang hanya disebagian kelas dan suasana kelas yg terkadang tidak kondusif.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada diMAN KENDAL cukup tersedia, yaitu ruang multimedia, laboratorium komputer, semua ruangan ber-AC, laboratorium IPA, studio musik. Sedangkan mengenai media pembelajarannya LCD sudah ada jika ingin menggunakan media tersebut. Fasilitas pembelajaran seperti papan tulis yang baik, perpustakaan yang memadai, serta ruang multimedia telah tersedia. Hal ini turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap satu materi pelajaran.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Bapak RAHMAT SETIAWAN, S.S M.Si yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan masalah gambaran dalam proses belajar mengajar, karena tidak diragukan lagi kualitas dan pengalamannya di dunia pendidikan. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu memandu proses belajar mengajar di kelas.

Dalam mengajar sangat diperlukan kesabaran yang tinggi, apalagi kita tahu bahwa di dalam kelas terdapat sekitar 36 siswa yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda. Guru pamong bisa menciptakan situasi yang merangsang siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembimbingan untuk PPL di MAN Kendal ini, dosen pembimbing Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag sangat membantu mahasiswa dengan pengarahan dan penjelasan yang disampaikan dalam praktek di lapangan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Guru berperan sangat penting karena sebagai informan, dan sumber belajar bagi siswanya itu dikarenakan siswanya masih tergantung dengan gurunya, siswa belum dapat belajar secara mandiri. Sebagian guru sudah dapat menguasai kondisi siswa karena sebagian sudah lama mengajar di MAN KENDAL sehingga sudah hafal bagaimana karakter siswa dan cara mengatasi kenakalan siswa. Hal ini akan membuat proses pembelajaran menjadi lancar karena guru bisa menempatkan posisinya dalam menghadapi berbagai macam karakter siswa.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Praktikan berupaya untuk belajar karena dalam diri praktikan masih terdapat kekurangan. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Disamping itu sebagai pendukungnya kompetensi akademik, emosional serta sosial dari praktikan merupakan modal awal yang dapat membantu dalam proses kelancaran pembelajaran.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Dalam PPL I ini praktikan merasa bahwa pengetahuan yang praktikan miliki dari bangku kuliah selama ini masih begitu terbatas. Praktikan hanya tahu praktiknya saja tanpa tahu banyak bagaimana teorinya. Dengan PPL I ini wawasan praktikan makin bertambah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian dan ketrampilan yang dimiliki serta bagaimana memahami berbagai karakter pada siswa. Dan hal ini sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap. Dan banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 diantaranya ilmu pengetahuan, pengalaman dan tehnik mengajar yang baik dan benar. Praktikan secara nyata dapat melihat bagaimana tugas

masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan peserta didik sehingga dengan bekal tersebut praktikan berharap dapat menerapkannya dikemudian hari.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar MAN KENDAL ini tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang yang menjadi komoditas sekolah dan mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari, menjaga tata tertib berupa disiplin diri bagi Guru dan Siswa. Sedangkan untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Kendal, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Rahmat Setiawan, S.S, M.Si
NIP. 666555787

Muhammad Khasan
NIM. 2701409052

13. Umi Nurul Fatimah (2701409055 / Pend. Bahasa Arab)

PPL1 yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 26 Oktober 2011, yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan dan melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di MAN Kendal adalah Pend. Bahasa Arab, Pend. Matematika, Pend. Kimia, Pend. Kewarganegaraan, dan Pend. Kepeleatihan olahraga. PPL1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah yang digunakan untuk praktek mengajar. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Melalui cara seperti ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan kegiatan seperti ini praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL1 yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Dari observasi permodelan guru pamong dalam proses pembelajaran di kelas, praktikan dapat menyimpulkan bahwa mata pelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal cukup mendapat perhatian para siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah laku sebagian siswa selama mengikuti pelajaran. Sebagian sangat antusias ketika jam pelajaran Bahasa Arab, dibuktikan dengan selalu bertanya dan bisa menjawab pertanyaan. Akan tetapi, ada juga di antara mereka yang tidak memperhatikan dan melakukan aktivitas di luar pelajaran Bahasa Arab sehingga siswa tersebut ketika ditanya belum bisa jawab. Hal pokok yang mendasarinya adalah tidak semua siswa MAN Kendal mempunyai *basic* yang sama baik dari pola berfikir, ketekunanya dalam belajar bahasa arab dan dari factor lulusan. Jadi, ada semacam kesenjangan antar siswa itu sendiri dalam kompetensi berbahasa Arab.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran di sekolah dan diujikan dalam ujian sekolah, pembelajaran Bahasa Arab di MAN Kendal mendapat alokasi 3 jam pelajaran selama seminggu. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk peserta didik, dalam berbahasa. Akan tetapi karena kurangnya pemanfaatan sarana dan media pembelajaran seperti laboratorium bahasa (dikarenakan belum bisa digunakan saat penulis melakukan praktik PPL) sehingga menjadikan model pembelajaran kurang variatif dan kurang menarik.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Keberhasilan dalam suatu pembelajaran salah satunya ditentukan oleh faktor pendukung yakni sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal cukup memadai. Namun kurang adanya pemanfaatan laboratorium bahasa yang dapat memberi kemudahan dalam pelajaran menyimak (*istima'*) sehingga siswa merasa asing dengan pelajaran bahasa arab menggunakan metode Audio Lingual (*thoriqoh syam'iyah wa syafahiyah*) asli dari native speaker (penutur bahasa Arab asli).

Sarana yang tersedia di MAN Kendal antara lain, recorder, laboratorium bahasa, laptop, LCD dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana.

3) Kualitas Guru Pamong dan kualitas pembelajaran disekolah latihan

MAN Kendal bukan kali pertama dijadikan tempat praktik pengalaman lapangan mahasiswa UNNES, sehingga kesiapan tidak perlu diragukan lagi. Pembelajaran yang ada di MAN Kendal mengikuti kurikulum KTSP. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu bahasa Arab dengan pengetahuan dan pengalaman yang luas membuat ustadz Ahmad Khotib,S.Ag dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa dengan berbagai metode dan pendekatan.

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru juga melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab, menghafal mufrodat, menterjemahkan khiwar dan aktifitas berbicara. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dari buku paket yang relevan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Praktikan menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di MAN Kendal sangat tergantung oleh input yang masuk ke MAN Kendal. Guru mengeluhkan kualitas dari pembelajaran akan terganggu karena banyak siswa khususnya yang berasal latar belakang SMP (Sekolah Menengah Pertama) kurang begitu mampu untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Arab. Sehingga guru harus berusaha menyamaratakan kemampuan siswa yang berbeda latar belakang pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan kualitas pembelajaran sangat berpengaruh dari input yang masuk ke MAN Kendal.

Dan situasi kondisipun mempengaruhi siswa dalam belajar bahasa arab karena mereka merasa malas jika banyak tugas dan pekerjaan yang harus dilakuakn dan dikerjakan sekaligus, sehingga siswa kurang maksimal dalam belajar khususnya pelajaran bahasa arab.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan yang berasal dari program studi pendidikan bahasa Arab jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan Fakultas Bahasa dan Seni sesungguhnya telah mendapatkan teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah kebahasaan seperti 4 keterampilan bahasa dan 3 unsur bahasa telah praktikan tempuh dan juga mata kuliah yang berhubungan dengan kependidikan. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Banyak hal di luar rencana terjadi sehingga menuntut guru praktikan agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab agar tidak monoton terkesan membosankan. Praktikan merasa masih kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajar akan semakin variatif dalam memberikan pelajaran.

6) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik senang, tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Hal ini dilaksanakan di MAN Kendal dengan sangat baik. Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Misalnya dengan memaksimalkan pemanfaatan Laboratorium bahasa yang mampu memberikan kemampuan siswa dalam mendengar (Istima'). Lingkungan kelas juga mampu dijadikan media pembelajaran langsung dalam mengenal kosakata baru di sekitar sekolah. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN Kendal dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat. Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Akhmad Khotib, S.Ag
NIP. 197207252005011001

Umi Nurul Fatimah
NIM 2701409055

B. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

1. Septiana Widowati (4201409067 / Pend. Fisika)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL terdiri dari dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL2. PPL 1 meliputi pembekalan *microteaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah/ tempat latihan. Sedangkan dalam PPL2 praktikan membuat rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran. Dalam PPL ini, praktikan mendapat kesempatan di MAN Kendal yang beralamatkan di kompleks Islamic Center Kendal.

Berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan dalam PPL1 selama kurang dari 2 minggu, praktikan bisa merefleksikan beberapa hal sebagai berikut :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Fisika

Fisika merupakan salah satu cabang IPA yang mendasari perkembangan teknologi maju dan konsep hidup harmonis dengan alam. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dipicu oleh temuan di bidang fisika material melalui penemuan piranti mikroelektronika yang mampu memuat banyak informasi dengan ukuran sangat kecil. Sebagai ilmu yang mempelajari fenomena alam, fisika juga memberikan pelajaran yang baik kepada manusia untuk hidup selaras berdasarkan hukum alam. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan serta pengurangan dampak bencana alam tidak akan berjalan secara optimal tanpa pemahaman yang baik tentang fisika.

Pada tingkat SMA/MA, fisika dipandang penting untuk diajarkan sebagai mata pelajaran tersendiri dengan beberapa pertimbangan. Pertama, selain memberikan bekal ilmu kepada peserta didik, mata pelajaran Fisika dimaksudkan sebagai wahana untuk menumbuhkan kemampuan berpikir yang berguna untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, mata pelajaran Fisika perlu diajarkan untuk tujuan yang lebih khusus yaitu membekali peserta didik pengetahuan, pemahaman dan sejumlah kemampuan yang dipersyaratkan untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu dan teknologi. Pembelajaran Fisika dilaksanakan secara inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta berkomunikasi sebagai salah satu aspek penting kecakapan hidup.

Akan tetapi ketika peserta didik ditanya mengenai mata pelajaran fisika jawaban mereka bahwa fisika itu sulit, membosankan, banyak hitungannya, menakutkan sehingga terjadi miskonsepsi Fisika. Hal tersebut dikarenakan cara

mengajarkan pelajaran fisika keliru atau kurang pas dengan materinya dan kondisi peserta didik serta model dan metode pembelajaran yang diterapkan kurang inovatif dan kreatif.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di MAN Kendal diantaranya : ruang kelas (beberapa kelas sudah dilengkapi dengan proyektor), black board dan white board, ruang Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Bimbingan Konseling, Laboratorium bahasa, Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, Perpustakaan, Masjid, Hotspot Area, Lapangan Olah Raga, gedung Workshop, Aula, dan PSBB (Pusat Sarana Belajar Bersama) diantaranya adanya asrama boarding School

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru Pamong praktikan adalah bapak Drs. Purwanto, M.Pd. beliau merupakan salah satu guru fisika yang berpengalaman di MAN Kendal. Walaupun beliau bukan lulusan dari sarjana Fisika, namun kemampuan beliau tidak perlu diragukan lagi dalam penguasaan konsep fisika dan penguasaan kelas.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah bapak Sugiyanto, S.Pd, M.Si. Beliau merupakan salah satu dosen di jurusan fisika, selain ahli dalam bidang fisika beliau adalah ahli dalam bidang informatika, dan saat ini beliau diamanahi sebagai ketua BPTIK(Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan komunikasi) di UNNES

4) Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal

Setelah melakukan observasi kelas beberapa kali, praktikan mendapatkan berbagai pengalaman baru. Pembelajaran Fisika yang dilakukan di MAN Kendal sangat menarik perhatian siswa, selain dikaitkan dalam kehidupan sehari hari, sesekali bapak purwanto mengaitkan dengan ajaran agama Islam, sehingga fisika yang dulunya dianggap sebagai ilmu yang tidak nyata, ternyata dapat dihubungkan dengan ilmu nyata, yaitu kehidupan sehari hari serta dikuatkan dengan nilai nilai Islam seperti adanya ayat ayat dalam Al Quran yang mendukung suatu teori dalam Fisika.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri Praktikan hingga saat ini masih jauh untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional, walaupun selama masa perkuliahan praktikan telah mendapatkan ilmu Fisika serta ilmu ilmu yang lain yang berhubungan dengan kependidikan, baik psikologi pendidikan, dasar- dasar proses pendidikan, manajemen sekolah dan yang lainnya, namun hal itu belum mencukupi bekal praktikan untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional. Oleh karena itu, mahasiswa PPL khususnya praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional. Selain itu, pengalaman merupakan salah satu guru yang sangat berarti, salah satunya dengan adanya kegiatan PPL ini, harapannya akan menjadi salah satu pembelajar bagi diri Praktikan untuk menjadi seorang pengajar dan pendidik yang profesional.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan observasi dan orientasi di MAN Kendal, praktikan menjadi lebih tahu tentang administrasi kelas dan sekolah selain itu praktikan juga memperoleh banyak hal, diantaranya adalah gaya mengajar yang menyenangkan dan efektif, bagaimana karakter karakter siswa, serta bagaimana cara membangun kedekatan dengan siswa sehingga mereka tidak segan untuk bertanya di depan kelas. Dari pengalaman ini, praktikan menjadi lebih terinspirasi menjadi guru yang profesional dan disukai oleh siswa.

7) Saran Pengembangan Bagi MAN Kendal dan UNNES

MAN Kendal merupakan MAN terbaik di Jawa Tengah, sehingga dari segi kualitas sudah tidak diragukan lagi, baik dari bangunan fisik sekolah maupun prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik. Administrasi sekolah dan kelas pun sudah sangat baik. Akan tetapi, masih ada hal yang perlu ditingkatkan dan dibenahi, seperti laboratorium IPA yang sekarang berganti sebagai ruang kelas, untuk segera di benahi, agar kegiatan berbasis laboratorium tetap terlaksana dengan baik.

Sedangkan untuk unnes, sistem penempatan yang dilaksanakan tahun ini cukup lancar, tetapi dari praktikan sendiri berharap agar dalam pelaksanaan PPL nanti tempat sudah di plotting terlebih dahulu. Selain itu, koordinasi terhadap dosen pembimbing harusnya telah dilaksanakan jauh jauh hari sebelum penerjunan, sehingga pada waktu mahasiswa berkoordinasi dengan dosen pembimbing, beliau sudah mengetahui tugas- tugas yang harus dijalankan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong

Mahasiswa PPL

Drs. Purwanto, M.Pd
NIP: 196304201993031004

Septiana Widowati
NIM: 4201409067

2. *Rizkianingsih (4201409077 / Pend. Fisika)*

Universitas Negeri Semarang merupakan suatu perguruan tinggi yang berlatarkan ilmu kependidikan. Untuk mencapai salah satu tujuan yang diharapkan, yaitu mencetak tenaga pengajar yang profesional, maka perguruan tinggi ini menerjunkan mahasiswa-mahasiswanya untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat menerapkan teori yang diberikan di bangku kuliah kedalam suatu kehidupan nyata di lapangan.

Dalam PPL ini, praktikan mendapat kesempatan di Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang beralamat di Jl. Raya Soekarno-Hatta Kompleks Islamic Centre Bugangin Kendal. Adapun pada pelaksanaan PPL dibagi menjadi 2 tahap. Dimana dalam PPL1 tugas mahasiswa yaitu mengobservasi sekolah latihan dan PPL 2 dimana tugas mahasiswa menjadi guru praktikan dan terjun langsung ke lapangan melakukan kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, kegiatan observasi sekolah bertujuan mengenal lebih jauh sekolah tempat latihan karena praktikan telah menjadi bagian dari warga sekolah.

Laporan PPL 1 ini disusun sesuai dengan observasi oleh praktikan di MAN Kendal sejak tanggal 31 Juli – 9 Agustus 2012. Adapun hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) **Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

❖ **Kekuatan Mata Pelajaran Fisika**

Mata pelajaran Fisika diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berfikir secara kritis serta kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Fisika adalah satu mata pelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk membangun sendiri suatu konsep yang akan memberikan makna pada pengetahuan yang diperolehnya. Fisika erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dengan fenomena alam sehari-hari dan dapat dipahami melalui percobaan sederhana. Dengan adanya percobaan atau praktikum, maka siswa dibimbing untuk berpikir ilmiah dalam menyelesaikan permasalahan.

❖ **Kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok menakutkan oleh peserta didik karena harus menghafal rumus yang sangat banyak dan penggunaannya pun selalu berubah mengikuti persoalan yang ada.

Adanya beberapa materi pelajaran matematika yang belum tersampaikan seperti operasi diferensial-integral, dan operasi trigonometri, membuat peserta didik kesulitan dalam mengerjakan beberapa permasalahan fisika yang membutuhkan operasi tersebut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan praktikan, kelemahan pada pembelajaran Fisika dapat ditinjau dari rendahnya motivasi dan semangat siswa. Pada umumnya siswa kurang termotivasi dan semangat dengan pembelajaran fisika, masih ada siswa yang merasa bosan terhadap materi pelajaran Fisika. Sehingga perlu kreativitas guru dalam menyusun skenario pembelajaran dan penggunaan metode yang sesuai agar fisika dapat menarik minat dan motivasi siswa untuk belajar. Pun dengan pengelolaan kelas yang baik.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan**

Keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana KBM. Sarana dan prasarana KBM di MAN Kendal sudah memadai. Hampir disetiap kelas sudah disediakan LCD sehingga pembelajaran berbasis ICT dapat dilaksanakan. Penunjang lain seperti Laboratorium Fisika, Perpustakaan, Hotspot Area, dan PSBB (Pusat Sarana Belajar Bersama) diantaranya ada Boarding School dengan beberapa program yang dijalankan. Untuk perpustakaan koleksi buku fisika cukup lengkap bahkan dengan tingkat yang lebih tinggi seperti Tipler, Giancolli, Haliday and Resnick, Fisika Modern Arthur Beiser dan banyak lagi.

3) Kualitas guru pamong dan dosen Pembimbing

Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan dibimbing oleh Bapak Drs. Purwanto, M.Pd. selaku guru mata pelajaran fisika di MAN Kendal yang mengampu kelas X. Beliau adalah sarjana lulusan Universitas Sebelas Maret dan telah selesai menempuh S2 di pascasarjana Universitas Negeri Padang melalui program beasiswa. Beliau juga pernah menjalani tugas belajar di Kuala Lumpur Malaysia selama kurang lebih satu semester. Sebagai seorang guru beliau juga aktif menghasilkan karya dan mengikuti lomba guru berprestasi.

Berdasarkan observasi, Bapak Purwanto adalah sosok yang ramah, baik, seorang pendidik yang sangat berkompeten dan kooperatif. Dalam pembelajaran beliau mampu mengendalikan siswa baik dengan nasihat, motivasi dsb. Beliau merupakan guru yang tidak mengorientasikan hasil belajar siswa hanya berdasarkan nilai, mengingat mata pelajaran fisika dinilai sulit dibandingkan mata pelajaran yang lain. Beliau juga sabar dalam membimbing dan mengarahkan praktikan.

Dosen pembimbing PPL dari UNNES adalah Bapak Sugiyanto, S.Pd., M.Si. Beliau sosok yang ramah, baik hati dan tanggap ketika ada permasalahan mahasiswa. Beliau merupakan dosen Fisika dan pernah mengajar praktikan di Mata Kuliah Komputasi Fisika karena ahli dalam bidang informatika, dan saat ini beliau diamanahi sebagai ketua BPTIK(Badan Pengembangan Teknologi Informasi dan komunikasi) di UNNES. Sebelum praktikan terjun PPL ke MAN Kendal ini, beliau memberikan nasihat-nasihat dan motivasi kepada praktikan.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal

Kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik. Hal ini dapat dilihat dengan adanya variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat menarik perhatian siswa dan membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar. Kurikulum yang dipergunakan disesuaikan dengan kurikulum nasional, yaitu KTSP/ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dimana guru diberikan kewenangan untuk mengembangkan diri dan pembelajaran. Pembelajaran dapat terencana dan lebih teratur dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus serta perangkat pembelajaran yang lain serta dengan metode pembelajaran yang bervariasi dan inovatif..

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran tidak selalu fokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru memiliki inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada dimana peserta didik dituntut aktif dalam belajar.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa praktikan telah dibekali dengan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) yang

secara khusus adalah Mata Kuliah Dasar Proses Pembelajaran Fisika 1 dan 2, serta Mata Kuliah Fisika Menengah 1 dan 2. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan mikroteaching dan pembekalan PPL. Meskipun demikian, mahasiswa praktikan masih jauh dari kesempurnaan.

Kemampuan praktikan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang menyenangkan dan membuat siswa tertarik dengan fisika masih kurang. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus banyak belajar, berlatih dan memperbaiki diri terutama dalam meningkatkan kemampuan manajemen/pengelolaan kelas, penguasaan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh peserta didik.

Dengan adanya PPL ini praktikan akan berusaha untuk menjadi lebih baik lagi. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang professional. Pada PPL I praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga dengan bekal tersebut yang disertai semangat untuk selalu lebih berkompeten yakin dapat mengajar pada PPL II.

6) Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melakukan PPL 1 praktikan mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik yang berkaitan dengan administrasi pendidikan maupun bagaimana menghadapi siswa sebagai subyek belajar dengan segala hambatan dalam pembelajaran. Praktikan mendapatkan pengalaman bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di kelas, mengetahui teknik pengelolaan kelas dan mengamati pembelajaran, teknik mengadakan variasi mengajar, mengoreksi pekerjaan siswa di papan tulis dan memahami perbedaan kemampuan tiap siswa, memperoleh ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberikan penguatan, memberikan evaluasi dan penilaian siswa.

7) Saran Pengembangan untuk MAN Kendal dan UNNES

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah secara optimal sebagai salah satu penunjang KBM khususnya pembangunan laboratorium fisika, karena untuk sementara laboratorium yang ada digunakan untuk ruang kelas karena adanya penambahan jumlah kelas untuk tahun ajaran yang baru ini. Penghijauan di lingkungan sekolah masih kurang sehingga sekolah diharapkan dapat mengupayakan untuk penghijauan. Selain itu juga diharapkan MAN Kendal selalu berkenan menjaga hubungan kerjasama yang harmonis dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Bagi UNNES mohon untuk sistem online yang baru berjalan ini agar memberikan pengarahan kepada guru pamong terkait dengan penilaian sistem online.

Demikian refleksi diri ini. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak UNNES, MAN Kendal, serta rekan – rekan PPL MAN Kendal. Dan semoga apa yang praktikan tulis bisa menjadi masukan untuk UNNES, MAN Kendal, maupun diri praktikan sendiri.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui:
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Purwanto, M.Pd.
NIP.196304201993031004

Rizkianingsih
NIM. 4201409077

C. Fakultas Teknik

1. Donny Irawan (5201407027 / Pend. Teknik Mesin)

1) Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN KENDAL, penulis mengambil mata pelajaran program keterampilan otomotif. Melalui program PPL yang saya lakukan di MAN KENDAL, saya diberikan tanggung jawab untuk mengajar kelas XI. Kompetensi dasar yang digunakan pada setengah semester ini meliputi mengenal dan menggunakan berbagai alat-alat perbengkelan otomotif, mengenal bagian-bagian dari mesin sepeda motor, sistem pendingin dan overhaul mesin sepeda motor 2 tak dan 4 tak. Dalam melaksanakan tugas, kami tidak memilih mata pelajaran karena masing-masing guru pamong mengajar kompetensi yang berbeda dan bisa disebut dengan program khusus untuk masing-masing guru. Selain untuk meningkatkan mental mengajar dari peserta PPL, program khusus dari guru juga memberikan tantangan kepada peserta PPL untuk bisa menguasai semua mata pelajaran yang ada pada kompetensi mesin otomotif.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran program keterampilan otomotif yaitu :

- a. Siswa bidang studi IPA, IPS dan BAHASA umumnya lebih tertarik dengan suatu keterampilan pada bidang otomotif karena lebih mudah dipahami dan lebih menantang
- b. Program keterampilan otomotif menjanjikan pada dunia kerja dan wirausaha yang lebih luas
- c. Pelaksanaan program keterampilan otomotif lebih mudah dilaksanakan

Kelemahan mata pembelajaran program keterampilan otomotif yaitu :

- a. Ada beberapa siswa yang tidak sepenuh hati dalam memilih program keterampilan ini
- b. Proses pembelajaran dan pemahaman membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan mata pelajaran yang lain karena program keterampilan otomotif sangat kompleks
- c. Adanya perbedaan pemahaman antara satu guru dengan guru yang lain membuat siswa terkadang disebut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru

2) Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN KENDAL

MAN KENDAL merupakan salah satu sekolah yang menyandang sebutan MAN plus-plus karena didalamnya menyediakan berbagai macam keterampilan untuk semua siswanya dan begitu mengutamakan syariat agama islam pada setiap aturan. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN KENDAL memiliki ruang teori, laboratorium komputer, workshop otomotif, workshop elektronika, workshop tata busana, ruang gambar serta ruang-ruang dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Abdul Khanan, S.Pd. Bapak Abdul Khanan adalah guru teladan di program keterampilan otomotif. Selain menjabat sebagai guru beliau juga mendapat tugas sebagai kepala workshop di program keterampilan otomotif. Kompetensi yang dimiliki beliau cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis, sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Beliau tidak segan-segan untuk mengulangi kompetensi dasar yang belum dipahami oleh sebagian besar muridnya karena dalam memahami pelajaran otomotif memang dibutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Hadromi, S.Pd., M.T. Beliau dosen yang berdedikasi tinggi dan menjunjung tinggi tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik. Selain sebagai dosen beliau juga menjadi aktor wirausaha, melaksanakan berbagai penelitian dan mempunyai banyak proyek dalam dunia otomotif.

4) Kualitas pembelajaran di MAN KENDAL

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5) Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6) Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7) Saran pengembangan bagi MAN KENDAL dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi MAN KENDAL adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih efisien
- 2) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak
- 3) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 4) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan.
- 5) Perlu adanya program pelatihan pada para guru agar para guru dapat mengetahui perkembangan teknologi di zaman yang canggih ini

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak UNNES seharusnya lebih sering menjalankan program ke sekolah-sekolah agar tidak terjadi miskonsepsi antara sekolah tempat PPL dengan program yang diberikan oleh UNNES
- 2) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 3) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Kendal , 9 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Abdul Khanan,S.Pd
NIP. 19710710 199903 1 001

Donny Irawan
NIM.5201407027

2. *Eva Wakhid Diyanto (5201409033 / Pend. Teknik Mesin)*

1) **Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN KENDAL, penulis mengambil mata pelajaran program keterampilan otomotif. Pelajaran program keterampilan otomotif yang dilaksanakan di MAN KENDAL terdiri dari beberapa kompetensi dan mengacu pada kurikulum yang telah dibuat oleh para guru. Melalui program PPL yang saya lakukan di MAN KENDAL, saya diberikan tanggung jawab untuk mengajar kelas XI. Kompetensi dasar yang digunakan pada setengah semester ini meliputi mengenal dan menggunakan berbagai alat-alat perbengkelan otomotif, mengenal bagian-bagian dari mesin sepeda motor, sistem pendingin dan overhaul mesin sepeda motor 2 tak dan 4 tak. Dalam melaksanakan tugas, kami tidak memilih mata pelajaran karena masing-masing guru pamong mengajar kompetensi yang berbeda dan bisa disebut dengan program khusus untuk masing-masing guru. Selain untuk meningkatkan mental mengajar dari peserta PPL, program khusus dari guru juga memberikan tantangan kepada peserta PPL untuk bisa menguasai semua mata pelajaran yang ada pada kompetensi mesin otomotif.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran program keterampilan otomotif yaitu:

- a. Siswa bidang studi IPA, IPS dan BAHASA umumnya lebih tertarik dengan suatu keterampilan pada bidang otomotif karena lebih mudah dipahami dan lebih menantang
- b. Program keterampilan otomotif menjanjikan pada dunia kerja dan wirausaha yang lebih luas
- c. Pelaksanaan program keterampilan otomotif lebih mudah dilaksanakan

Kelemahan mata pembelajaran program keterampilan otomotif yaitu :

- a. Ada beberapa siswa yang tidak sepenuh hati dalam memilih program keterampilan ini
- b. Proses pembelajaran dan pemahaman membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan mata pelajaran yang lain karena program keterampilan otomotif sangat kompleks
- c. Adanya perbedaan pemahaman antara satu guru dengan guru yang lain membuat siswa terkadang disebut salah ketika menjawab pertanyaan dari guru

2) **Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN KENDAL**

MAN KENDAL merupakan sekolah favorit dan sekolah idaman di daerah KENDAL. MAN KENDAL merupakan salah satu sekolah yang menyandang sebutan MAN plus-plus karena didalamnya menyediakan berbagai macam keterampilan untuk semua siswanya dan begitu mengutamakan syariat agama islam pada setiap aturan. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN KENDAL memiliki ruang teori, laboratorium komputer, workshop otomotif, workshop elektronika, workshop tata busana, ruang gambar serta ruang-ruang dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Abdul Khanan, S.Pd. Bapak Abdul Khanan adalah guru teladan di program keterampilan otomotif. Selain menjabat sebagai guru beliau juga mendapat tugas sebagai kepala workshop di program keterampilan otomotif. Pendidikan terakhir guru pamong adalah sarjana pendidikan teknik mesin dari UNY. Kompetensi yang dimiliki beliau cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis, sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa. Beliau tidak segan-segan untuk mengulangi kompetensi dasar yang belum dipahami oleh sebagian besar muridnya karena dalam memahami pelajaran otomotif memang dibutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Hadromi, S.Pd., M.T. Beliau dosen yang berdedikasi tinggi dan menjunjung tinggi tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik. Selain sebagai dosen beliau juga menjadi aktor wirausaha, melaksanakan berbagai penelitian dan mempunyai banyak proyek dalam dunia otomotif.

4) Kualitas pembelajaran di MAN KENDAL

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5) Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6) Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7) Saran pengembangan bagi MAN KENDAL dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi MAN KENDAL adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih efisien
- 2) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak
- 3) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 4) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 5) Perlu adanya program pelatihan pada para guru agar para guru dapat mengetahui perkembangan teknologi di zaman yang canggih ini

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak UNNES seharusnya lebih sering menjalankan program ke sekolah-sekolah agar tidak terjadi miskonsepsi antara sekolah tempat PPL dengan program yang diberikan oleh UNNES
- 2) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 3) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Abdul Khanan,S.Pd
NIP. 19710710 199903 1 001

Eva Wakhid Diyanto
NIM.5201409033

3. *Fatkul Huda (5201409036 / Pend. Teknik Mesin)*

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh di bangku kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dimaksudkan untuk memberi bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktik dilapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tenaga pendidik yang kompeten dan profesional. Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I yang harus dan wajib ditempuh bagimaha siswa kependidikan setelah memenuhi syarat untuk mengikuti, sehingga dalam kesempatan ini praktikan ditugaskan di MAN Kendal sebagai tempat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dengan alamat Jalan Raya Barat Komplek Islamic Centre, Kendal 51314.

Di dalam PPL I, mahasiswa melakukan observasi lingkungan dan pemodalan pembelajarn yang berlangsung di sekolah latihan dengan pantauan serta bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong. Selain melakukan pengamatan, wawancara, pembagian guru pamong, dan pengarahan-pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong, kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing-masing mata pelajaran. Melalui kegiatan pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas, melalui kegiatan pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan dikelas dan memahami kondisi psikologi siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksan akan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Setelah melakukan PPL I selama hamper dua minggu di MAN Kendal, saya sebagai mahasiswa praktikan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Teknik Mesin:**

- **Keunggulan**

Dalam melakukan pembelajaran otomotif praktikan mendapat bagian di kelas X sesuai dengan jam ajar guru pamong, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran otomotif adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran Matematika dalam satu minggu tiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran.

Mata pelajaran otomotif merupakan muatan lokal bagi siswa kelas X. Untuk mengajarkan Otomotif diperlukan guru yang profesional, karena Otomotif merupakan mata pelajaran yang sifatnya selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

- **Kelemahan**

Kelemahan yang melekat pada saat pembelajaran mata pelajaran Otomotif adalah siswa menganggap bahwa pelajaran Otomotif adalah pelajaran yang tidak penting dan mereka menganggapnya hanya sekedar bermain-main saja Karena sifatnya

yang hanya muatan lokal, sehingga siswa enggan untuk bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya.

2) Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Proses Pembelajaran Di Sekolah Latihan.

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di MAN Kendal sudah terbilang lengkap dan memadai. Dalam proses pembelajaran mata pelajaran Otomotif sendiri sudah cukup terpenuhi seperti : tersedianya buku referensi yang sesuai dengan standart bengkel dan siswa dapat meminjamnya lewat perpustakaan yang berada di bengkel otomotif. Selain buku disini juga tersedia berbagai macam engine untuk kebutuhan praktik yang tidak kalah dengan SMK unggulan. Alat-alatnya pun sudah lengkap seperti yang dimiliki bengkel-bengkel resmi. Selain dari alat diruangan kelas sudah dilengkapi dengan Wifi dan monitor LCD yang sangat memudahkan kita dalam pencarian dan penyampaian materi. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan pembelajaran di Sekolah latihan. Guru pamong yang ditetapkan dan ditugaskan oleh Kepala Sekolah MAN Kendal merupakan guru yang sudah terpilih dan berkompeten serta profesional dibidangnya. Dalam penetapan guru pamong ini, Kepala Sekolah mendasarkan pada senioritas sehingga diharapkan dapat membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas latihan mengajarnya dengan baik. Dengan adanya bimbingan yang baik tersebut, praktikan dapat banyak belajar dan menjadi terarah dalam menyampaikan materi dari latihan mengajar satu kelatihan lain.

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah MAN Kendal untuk membimbing praktikan pada matapelajaran Otomotif adalah Bapak Noor Yasin S. Pd. Beliau mengampu mata pelajaran Otomotif di kelas X. Sebagai guru yang professional beliau tidak terganggu dengan adanya jadwal mengajar yang berbeda waktu dan tempat tiap harinya. Hubungan antara guru pamong dan murid-murid sangat baik sehingga hal itu membuat kondisi pembelajaran lebih menarik.

Dosen pembimbing dalam PPL ini yaitu Bapak Hadromi, S.Pd., MT. yang mempunyai kualitas dan profesionalitas yang tinggi. Beliau merupakan seorang dosen Otomotif senior yang profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya, sehingga tidak diragukan lagi dalam membimbing praktikan untuk menjadi guru yang profesional sesuai dengan kode etik yang berlaku.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di MAN Kendal sudah sangat baik dan professional dengan menggunakan media dan metode belajar yang tepat menjadikan suasana kelas menjadi kondusif sehingga siswa mampu menerima dan memahami materi dengan sangat baik serta secara aktif mengikuti pelajaran yang diberikan guru.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Setelah berlangsungnya PPL I Selama kurang lebih dua minggu mulai dari tanggal 31 Agustus 2012, kemudian praktikan melakukan kegiatan lanjutan yaitu PPL II sampai tanggal 20 Oktober 2012. Dalam praktiknya, praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuannya dan dapat menjadi bekal nanti dalam dunia kerja mengajar menjadi seorang guru.

Di sini, praktikan telah banyak mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan proses pembelajaran, kegiatan administrasi maupun bagaimana menjalin interaksi yang harmonis dengan sesama warga sekolah. Pengalaman PPL ini merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi praktikan yang masih sangat kurang ilmu, sehingga perlu untuk terus belajar dan menimbah ilmu untuk mampu melakukan tugas pembelajaran dengan baik sehingga menjadi sosok guru yang profesional.

6) Nilai Tambah yang di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktikan I

Setelah melakukan PPL 1 selama dua minggu sebagai mahasiswa praktikan, kami merasa sangat senang karena telah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang bias digunakan nantinya pada saat terjun langsung di lapangan sebagai guru. Hal itu akan sangat membantu kami dalam menghadapi kesulitan-kesulitan dalam dunia pendidikan di masa yang akan datang.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

• Bagi Sekolah

Dalam kesempatan refleksi ini praktikan mencoba memberikan saran. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan. hendaknya MAN Kendal tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang dibanggakan, juga lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah lain baik dalam skala nasional maupun internasional, selain itu kerjasama antar warga sekolah yang harus ditingkatkan agar tercipta suasana yang harmonis. Dengan adanya pengembangan yang dilakukan diharapkan MAN Kendal akan semakin dipercaya oleh masyarakat dengan kualitas yang menjanjikan.

• Bagi Unnes

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga bias menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Kendal, 9 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong ,

Guru Praktikan,

Noor Yasin, S. Pd.
NIP. 197401031999031002

Fatkhul Huda
NIM 5201409036

4. Tatang Solehan (5201409096 / Pend. Teknik Mesin)

PPL1 yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di MAN Kendal. Mahasiswa Peserta PPL1 berasal dari berbagai Program Studi yang ada di UNNES yaitu Pend. Teknik Mesin, Pend. Teknik Elektro, PKK Tata Busana, Pend. Bahasa Arab, Pend. Bahasa Prancis, Pend. Fisika, dan Pend. Kepeleatihan olahraga. PPL1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah yang digunakan untuk praktek mengajar. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Melalui cara seperti ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan kegiatan seperti ini praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL1 yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan:

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Program Keterampilan Otomotif

Berdasarkan pengamatan cara mengajar dan wawancara dari guru pamong, praktikan dapat menarik kesimpulan berupa kekuatan dan kelemahan pembelajaran program otomotif di MAN Kendal. Kekuatan pembelajaran otomotif di MAN Kendal diantaranya 1). Tenaga pengajar yang baik kapasitas keilmuannya di bidang otomotif; 2). Pembelajaran yang dilakukan bertujuan membentuk siswa mempunyai skill sehingga pembelajaran praktik porsinya lebih besar dibanding teori. Adapun kelemahan pembelajaran otomotif di MAN Kendal diantaranya : 1). Program keterampilan otomotif sebagai muatan lokal sehingga minat belajar siswa kurang; 2). Siswa yang mengikuti program keterampilan berasal dari jurusan IPA, IPS, dan Bahasa sehingga menuntut keuletan yang lebih lagi bagi guru-guru karena menghadapi siswa yang punya basic yang berbeda-beda; 3). Pembelajaran program otomotif yang dilakukan sampai jam 17.00 WIB membuat siswa kelelahan sehingga konsentrasi terhadap pelajaran kurang maksimal.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Pembelajaran program keterampilan otomotif sangat berbeda dengan pembelajaran lainnya. Untuk menunjang pembelajaran program keterampilan terhadap siswa di MAN Kendal terdapat Workshop (tempat belajar praktik keterampilan) yang terbagi menjadi 3 bagian, salah satunya workshop untuk program keterampilan otomotif. Pembelajaran program keterampilan otomotif sangat tergantung dengan sarana prasarana yang menunjang yang ada di workshop otomotif itu sendiri. Di MAN Kendal sendiri untuk sarana prasara khususnya pada program keterampilan otomotif sudah cukup memadai. Itu bisa dilihat dengan tersedianya beberapa jenis kendaraan praktik dan juga stand engine serta kelengkapan alat praktik yang memadai. Peranan media pembelajaran tentang otomotif yang inovatif dan kreatif juga sangat diperlukan pada pembelajaran program keterampilan otomotif bagi

siswa. Untuk itu pula di workshop program keterampilan otomotif terdapat LCD monitor yang cukup besar sebagai media pendukung pembelajaran.

3) Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Program Keterampilan Otomotif yang dilakukan di MAN Kendal ini menggunakan kurikulum KTSP. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu keterampilan otomotif dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat Bapak Noor Yasin dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Pembelajaran program keterampilan di MAN Kendal sudah cukup baik. Manajemen kurikulum untuk bahan ajar juga sudah tersusun sebagai mana mestinya. Kedudukan program keterampilan otomotif di MAN Kendal adalah sebagai muatan lokal. Karena kedudukannya itu hanya sebagai muatan lokal, tentu mempengaruhi minat siswa untuk mengikutinya. Namun dengan output yang dijanjikan oleh program keterampilan otomotif, minat siswa menjadi tinggi. Itu terbukti dengan lebih banyaknya siswa mulai dari kelas X sampai kelas XII memilih otomotif dibandingkan dengan memilih program keterampilan lainnya (Tata Busana dan Elektro). Kualitas Guru pada program keterampilan juga sudah baik. Itu membuat pembelajaran yang dilakukan juga baik.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi Pendidikan Teknik Mesin telah mendapatkan berbagai jenis mata kuliah yang cukup lengkap di bidang otomotif, juga tentang bagaimana sistem pengajaran yang baik. Namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang kita inginkan, sehingga praktikan haruslah mampu mengadaptasikan diri dengan lingkungan serta mampu menjadi inspirator bukan hanya mampu mengajar saja.

6) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah praktikan mengikuti PPL1, Praktikan mengerti peran dan tugas sebagai warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran program keterampilan otomotif dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Kaitannya dengan pembelajaran di MAN Kendal, saran yang dapat diberikan antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dimaksimalkan penggunaannya demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar KBM

program keterampilan otomotif, menyediakan tempat parkir yang lebih kondusif bagi guru. Kemudian saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan dan hubungan antara sekolah harus lebih baik agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang data siswa yang akan PPL di sekolah yang di tuju, menjalin kerjasama yang baik bagi semua pihak sekolah.

Mengetahui:
Guru Pamong,

Noor Yasin, S.Pd
NIP. 19740103 199903 1 002

Kendal, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Tatang Solehan
NIM. 5201409096

5. Teguh Widodo (5201409100 / Pend. Teknik Mesin)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal itu berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Penulis Tekuni

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang berkompeten di bidangnya. MAN Kendal sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengajarkan materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa. Oleh karenanya dalam mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan siswa mempelajari dari mulai dasar-dasar mesin hingga mampu melakukan *overhoule* dan *trouble setting* pada mesin.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan ini sangat penting bagi siswa jurusan mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu dan pengetahuan. Dalam waktu 24 jam per minggu siswa diharapkan benar-benar memahami materi dengan baik.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang dimiliki MAN Kendal secara keseluruhan sudah baik. Beberapa anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Muhammad Sulhan,S.Pd, yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar kelas XII. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di MAN Kendal. Masih memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan,

sehingga beliau belum menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di MAN Kendal banyak mendapatkan penghargaan yang diraih oleh siswa – siswanya baik di level kabupaten, propinsi, ataupun nasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa MAN Kendal 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan MAN Kendal sangat berkompeten apalagi belajar di MAN Kendal tidak sama dengan MAN-MAN lain yang hanya setara dengan SMA, tetapi MAN Kendal mempunyai keunggulan pada Program Keterampilan, pastinya lulusannya memiliki kompetensi lebih. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di MAN Kendal.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik lagi.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 2.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan, yaitu MAN Kendal pertahankan dan tingkatkan terus prestasi-prestasi yang sudah diraih. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai SMK di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya MAN Kendal memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu dan berahlak mulia.

Kendal , 08 Agustus 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan

H. Muhammad Sulhan, S.Pd.
NIP. 196107111990031007

Teguh Widodo
NIM. 5201409100

6. *Ibnu Ajie (5201409103 / Pend. Teknik Mesin)*

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal itu berdasarkan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 14 Th.2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Perlu diketahui, bahwa PPL ini dibagi menjadi dua bagian, yang pertama adalah PPL 1 yang berisi *microteaching*, pembekalan PPL, serta orientasi dan observasi yang dilaksanakan di sekolah latihan. Dan yang kedua adalah PPL 2 yang berisi kegiatan praktik mengajar mulai dari kesiapan administrasi mengajar hingga mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah/tempat latihan.

Kegiatan observasi di sekolah latihan ini memiliki lingkup yang luas, seperti pengamatan pada keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi seluruh komponen sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah, observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu beradaptasi secara cepat di sekolah latihan.

1) **Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Penulis Tekuni**

Dunia industri saat ini sangat menginginkan seorang pekerja yang kompeten di bidangnya. MAN Kendal selain sebagai sekolah pada umumnya, MAN kendal juga sebagai pencetak tenaga kerja, selalu mengajarkam materi pelajaran dari dasar hingga ke tahap selanjutnya sehingga setiap siswa memahami pelajaran dari tahap ke tahap yang mudah untuk di ingat oleh siswa. Oleh karenanya dalam mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan siswa mempelajari dari mulai dasar-dasar mesin hingga mampu melakukan *service* dan *trouble setting* pada mesin.

Mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan ini sangat penting bagi siswa jurusan mesin yang nantinya akan bekerja di industri atau melanjutkan ke universitas sebagai bekal ilmu dan pengetahuan. Dalam waktu 24 jam per minggu siswa diharapkan benar-benar memahami materi dengan baik.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang dimiliki MAN Kendal secara keseluruhan sudah baik. Beberapa anak dapat menggunakan satu alat praktik. Bahkan pada praktik – praktik tertentu, siswa dapat menggunakan alat praktik secara individual.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Muhammad Sulhan, S.Pd, yang membimbing praktikan berkompeten dalam mengajar kelas XII. Dalam membimbing praktikan, guru pamong melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan dalam Peraturan Rektor UNNES No. 17 Th.2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Dosen Teknik Mesin di Fakultas Teknik UNNES dan juga sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di MAN Kendal. Masih memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan,

sehingga beliau belum menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan di sekolah latihan.

4) Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal

Kualitas pembelajaran sangat mudah diukur dengan prestasi yang diraih siswa, hasil lulusan, serta keterserapan siswa yang sudah lulus di dunia industri. Dapat saya laporkan, bahwasanya di MAN Kendal banyak mendapatkan penghargaan yang diraih oleh siswa – siswanya baik di level kabupaten, propinsi, ataupun nasional. Dalam setiap ujian nasional, Siswa MAN Kendal 100% lulus ujian. Setelah lulus, banyak siswa yang diminta oleh perusahaan. Tingkat kepercayaan industri terhadap sekolah ini tinggi, karena industri percaya bahwa lulusan MAN Kendal sangat berkompeten apalagi belajar di MAN Kendal tidak sama dengan MAN-MAN lain yang hanya setara dengan SMA, tetapi MAN Kendal mempunyai keunggulan pada Program Keterampilan yang juga setara dengan sekolahkejuruan. Ketiga tolak ukur ini dapat menjadi cerminan bagaimana kualitas pembelajaran di MAN Kendal.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam praktik mengajar, namun hal ini merupakan pemicu bagi praktikan agar selalu belajar untuk menjadi lebih baik lagi.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 1, mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat banyak, dari mulai seluk beluk sekolah, keadaan lingkungan sekolah, sarana prasarana di sekolah, kegiatan-kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di sekolah, tata tertib sekolah yang sangat bagus, administrasi seorang guru sebelum mengajar serta masih banyak yang penulis dapatkan dalam PPL 2.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Bagi sekolah latihan, yaitu MAN Kendal pertahankan dan tingkatkan terus prestasi-prestasi yang sudah diraih. Pembinaan mental siswa juga berperan dalam kesuksesan pembelajaran. Sebagai MA yang mengambangkan sayap di bidang Teknologi dan Industri, sebaiknya MAN Kendal memiliki sistem akademik terpadu yang berbasis IT. Saran bagi UNNES, persiapkan secara matang mahasiswa yang akan mengikuti PPL, agar dalam pelaksanaan PPL mahasiswa UNNES berkompeten dan tidak kalah dengan mahasiswa PPL dari Institut/Universitas lain.

Semoga setelah mengikuti PPL, mahasiswa UNNES menjadi tenaga pendidik yang berkualitas baik dari segi materi maupun sikap, serta berkualitas, berkompeten dan memiliki disiplin yang tinggi agar mampu menciptakan generasi-generasi muda yang berilmu dan berahlak mulia.

Mengetahui
Guru Pamong,

H. Muhammad Sulhan, S.Pd.
NIP. 196107111990031007

Kendal , 09 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan,

Ibnu Ajie
NIM. 5201409103

7. *Winda Febry Wahyu Hartono (5301409020 / Pend. Teknik Elektro)*

Dalam program PPL1 di MAN Kendal, penulis ditugaskan untuk mengampu mata pelajaran Teknik Radio yaitu :

- a. Praktik lebih mudah dipahami dari pada teorinya
- b. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari praktik
- c. Siswa dapat mempelajari Teknik Radio diluar bangku sekolah
- d. Pelaksanaan Teknik Radio lebih mudah dilaksanakan

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Teknik Radio yaitu :

- a. Siswa enggan untuk melaksanakan Teknik Radio dengan alasan kurangnya unit Radio yang tersedia.
- b. Bila terjadi pemadaman listrik dari PLN akan sangat mengganggu kegiatan.
- c. Hasil perakitan tidak bisa dicoba akibat ada komponen yang rusak.

Sarana dan prasarana di MAN Kendal cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, laboratorium, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Dalam hal kualitas, penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan

pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar dan mengetahui bagaimana pemecahan masalahnya.

Saran pengembangan dari penulis bagi MAN Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 3) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 4) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas

Sedangkan saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah :

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu melakukan monitoring terhadap pelaksanaan PPL di sekolah sekolah latihan

Mengetahui,
Guru Pamong

Kendal, Agustus 2012

Guru Praktikan

MT Heru Purwanto, S.Kom
NIP. 196507251990031011

Winda Febry Wahyu H.
NIM. 5301409020

8. *Intan Nur Ahmadi (5301409043 / Pend. Teknik Elektro)*

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini dilaksanakan di MAN Kendal.

PPL yang diprogramkan terdiri dari 2, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 berisi tentang observasi atau orientasi sekolah, dan PPL 2 yang akan dilaksanakan tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012.

Dari hasil pengamatan dilapangan (PPL 1) yang diperoleh sangat membantu kami dalam memudahkan melaksanakan PPL II, dimana kami jadi tahu kepala sekolah, guru bidang studi, staf tata usaha, fungsi masing-masing gedung, sarana-prasarana yang ada, hal tersebut tentu saja sangat melancarkan tugas kami dalam melaksanakan PPL II.

Dari data-data yang praktikan dapatkan dari observasi pada PPL 1, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

1) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di MAN Kendal cukup memadai. Ini terbukti dalam pelaksanaan PBM di MAN Kendal ini kurang mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana yang ada, sehingga PBM dapat berjalan dengan lancar.

2) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, Ahdyat Rinto F, S.Pd. adalah sosok yang perlu praktikan contoh dimana beliau tidak banyak bicara akan tetapi mengutamakan pada kualitas kerja seorang pengajar. Selama mendidik atau mengabdikan di MAN Kendal ini sudah dapat dikatakan pengajar profesional, karena selalu mempersiapkan diri dengan baik dalam rencana pembelajarannya maupun dalam PBM. Sehingga praktikan perlu mencontoh dan masih perlu banyak belajar lagi dari beliau. Guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, menyampaikan materi dan pengelolaan kelas, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa mengikuti pelajaran.

3) **Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal**

Untuk kualitas pembelajaran Teknik Audio, baik ketika pada saat pembelajaran dikelas atau pengaturan jadwal sudah efektif, dimana dapat belajar dengan lancar dan siswa pun dapat menerima dan melaksanakan materi yang diberikan.

4) **Kemampuan diri Praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah mata kuliah MKDU (mata kuliah dasar umum) dan MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang terpenting adalah tahu bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan untuk membantu siswa dalam belajar. Terlebih dalam mata pelajaran yang praktikan tempuh sangat kompleks dimana semua unsur ilmu atau 3 ranah (afektif, psikomotor, kognitif) masuk dalam pelajaran Teknik Audio, dari PPL ini praktikan semakin memahami apa yang harus kami berikan kepada siswa agar siswa dapat menyukai

pelajaran Teknik Audio. Serta dengan adanya PPL ini, praktikan mendapat ilmu dan pengalaman yang banyak, sehingga praktikan memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru yang profesional.

5) Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL1

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, praktikan memperoleh bekal berupa pengalaman dan pengetahuan mengajar yang diperoleh melalui kegiatan observasi lapangan. Selain itu, praktikan juga memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi jalannya pembelajaran secara langsung, serta birokrasi yang ada di sekolah, praktikan memperoleh bekal yang lengkap atau utuh tentang kegiatan mengajar dan pengelolaan kelas.

6) Saran Pengembang Bagi Sekolah dan UNNES

a. Bagi pihak sekolah (MAN Kendal)

Lebih ditingkatkan dalam hal proses pembelajaran dan metode-metode yang digunakan lebih bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.

b. Bagi pihak UNNES

Bagi pihak UNNES alangkah baiknya selalu tetap menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL I di MAN Kendal.

Kendal, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan,

Ahdiyati Rinto F, S.Pd
NIP. 197308111999031001

Intan Nur Ahmadi
NIM. 5301409043

9. *Ghasa Dwi Cahyo (5301409087 / Pend. Teknik Elektro)*

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat serta hidayahNya kita dapat menyelesaikan laporan PPL1 secara maksimal. Praktikan Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES yang meliputi kegiatan ekstra atau intra. Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan bekal pada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan Teknik Elektro,refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1) **Kekuatan dan Kelemahan**

a. **Keunggulan**

Mata pelajaran Teknik Elektro merupakan salah satu mata pelajaran siswa kelas X, XI, dan XII. Mata Pelajaran Teknik Elektro diberikan 1 kali atau 2 jam pelajaran dalam seminggu. Namun pada siswa-siswa yang ingin memperdalam ilmu Teknik Elektro diberikan tambahan pada jam sore, atau disebut workshop. Didalam kelas workshop terdapat sekitar 25 siswa. Materi yang diberikan lebih komplek dari pada jam pagi hari.

b. **Kelemahan**

Mata pelajaran Teknik Elektro hanya di berikan 1 kali atau 2 jam pelajaran dalam seminggu. Walaupun ada kelas workshop namun siswa yang mengikutinya hanya terbatas, karena keterbatasan tempat dan waktu, selain itu tujuan awalnya kelas workshop hanya untuk siswa yang kemungkinan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, agar mereka memiliki keterampilan ketika sudah lulus dari MAN Kendal

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Bimbingan**

Sarana dan prasarana di MAN Kendal cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

a. **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah Ahdiyati Rinto F.,S.Pd. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar teknik elektro. Selain itu, beliau adalah seorang guru pembimbing yang ramah, sabar, fleksibel, dan kreatif. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Gaya mengajar beliau juga santai tapi mengena sehingga siswa mau aktif dalam penyampaian materi dikelas

b. **Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. R. Kartono, M.Pd, beliau adalah dosen dari prodi pendidikan Teknik Elektro, dan praktikan kenal baik dengan beliau. Beliau adalah dosen yang baik, ramah serta simpel dalam memberikan materi, arahan dan bimbingan yang memotivasi pratikan agar selalu menjadi lebih baik lagi.

4) Kualitas Pembelajaran

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di MAN Kendal sudah baik dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai. Dan untuk kualitas peralatan pembelajran Teknik Elektro di MAN Kendal juga sudah bagus dengan adanya bengkel Elektro yang mendukung dan guru pembimbing yang kreatif dan profesional.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

Dengan adanya mikroteaching yang telah diikuti praktikan, maka praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi. Oleh karena itu, cukup pantas jika praktikan mengajar layaknya guru di sekolah yang ditunjuk. Dan adanya kekakuan dalam mengajar, dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi MAN Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 2) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 3) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 4) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 5) Perlu adanya penambahan peralatan praktik.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Mengetahui,
Guru pamong

Kendal, Agustus 2012

Praktikan

Ahdiyati Rinto F., S.Pd.
NIP. 19730811199031001

Ghasa Dwi Cahyo
NIM. 5301409087

10. Mohammad Nurul Umam (5301409100 / Pend. Teknik Elektro)

1) Kekuatan dan Kelemahan

Keunggulan

Mata pelajaran Teknik Elektro merupakan salah satu mata pelajaran siswa kelas X, XI, dan XII. Mata Pelajaran Teknik Elektro diberikan 1 kali atau 2 jam pelajaran dalam seminggu. Namun pada siswa-siswa yang ingin memperdalam ilmu Teknik Elektro diberikan tambahan pada jam sore, atau disebut workshop. Didalam kelas workshop terdapat sekitar 25 siswa. Materi yang diberikan lebih kompleks dari pada jam pagi hari.

Kelemahan

Mata pelajaran Tekni Elektro hanya di berikan 1 kali atau 2 jam pelajaran dalam seminggu. Walaupun ada kelas workshop namun siswa yang mengikutinya hanya terbatas, karena keterbatasan tempat dan waktu, selain itu tujuan awalnya kelas workshop hanya untuk siswa yang kemungkinan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi, agar mereka memiliki keterampilan ketika sudah lulus dari MAN Kendal.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Bimbingan

Sarana dan prasarana di MAN Kendal cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah MT.Heru Purwanto, S.Kom. yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar tekink elektro. Selain itu, beliau adalah seorang guru pembimbing yang ramah, sabar, fleksibel, dan kreatif. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Gaya mengajar beliau juga santai tapi mengena sehingga siswa mau aktif dalam penyampaian materi dikelas

Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. R. Kartono, M.Pd, beliau adalah dosen dari prodi pendidikan Teknik Elektro, dan praktikan kenal baik dengan beliau. Beliau adalah dosen yang baik, ramah serta simpel dalam memberikan materi, arahan dan bimbingan yang memotivasi pratikan agar selalu menjadi lebih baik lagi.

4) Kualitas Pembelajaran

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

a. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi MAN Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 3) Perlu adanya penambahan perlengkapan untuk kegiatan praktik.
- 4) Perlu adanya pengembangan kurikulum mata pelajaran Keterampilan.
- 5) Perlu adanya penambahan waktu untuk mata pelajaran Keterampilan.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES hendaknya memperbanyak menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan yang ada.
- 3) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Mengetahui,
Guru pamong

MT. Heru Purwanto, S.Kom
NIP. 196507251990031011

Kendal, Agustus 2012

Praktikan

Mohammad Nurul Umam
NIM. 5301409100

11. Arina Ifwah (5401409048 / PKK Tata Busana)

Puji syukur praktikan panjatkan kepada Allah SAW atas limpahan rahmat serta hidayahNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL1 secara maksimal tanpa adanya suatu halangan. Praktikan Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa yang menempuh program kependidikan di UNNES yang meliputi kegiatan ekstra atau intra. Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada pada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berkaitan dengan mata pelajaran Tata Busana yang ditempuh oleh praktikan, sehingga refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Mata pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyah Negeri Kendal masuk dalam mata pelajaran muatan lokal. Dalam satu minggu siswa hanya mendapat dua jam pelajaran saja dalam pembelajaran pagi dan 9 jam dalam seminggu untuk setiap jenjang kelasnya untuk pelajaran di workshop. Pembelajaran Tata Busana yang disampaikan sudah cukup baik. Alat-alat praktik yang memadai dan tersedianya media pembelajaran tidak lantas pembelajaran dapat diterima oleh siswa seutuhnya, karena mata pelajaran Tata Busana yang diberikan dalam pembelajaran pagi juga mempunyai beberapa kelemahan yaitu siswa tidak langsung menguasai mata pelajaran Tata Busana serta bagi mereka yang kurang minat pada mata pelajaran Tata Busana seolah menyepelkan dan tidak dan srius dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Tata Busana. Sedangkan untuk pembelajaran Tata Busana yang diberikan dalam pelajaran workshop tidak mengalami banyak kendala seperti pembelajaran yang diberikan pada pagi hari karena siswa yang mengikuti pembelajaran workshop adalah siswa-siswa pilihan yang memiliki kemampuan dan minat.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

a. Ruang kelas

Khusus untuk ruang kelas mata pelajaran Tata Busana di disain khusus. Ruang kelas dengan double fungsi yakni sebagai ruang kelas juga sebagai ruangan praktik. Di sana terdapat beberapa peralatan yang menunjang proses pembelajaran Tata Busana.

b. Ruang Workshop

Madrasah Aliyah Negeri Kendal berbeda dengan Madrasah Aliyah atau sekolah yang lain. Di sini terdapat ruang workshop, yakni ruangan khusus yang digunakan untuk menambah kemampuan siswa sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki. Ruang ini didisain khusus untuk menunjang proses pembelajaran di workshop. Disana terdapat ruang praktik, ruang guru, dan ruang teknisi. Fasilitas dan kesediaan peralatan untuk menunjang proses pembelajaran di workshop cukup memadai.

c. Media Pembelajaran

Peralatan yang di workshop cukup memadai sehingga memudahkan siswa untuk menerima pelajaran.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dalam pelaksanaan PPL 1 di Madrasah Aliyah Negeri Kendal bisa dikatakan berkualitas, ini terlihat yang secara rutin mengadakan supervisi terhadap mahasiswa praktikan dan mengadakan pembinaan setiap saat bila praktikan membutuhkan bantuan. Di sini yang bertindak sebagai guru pamong adalah ibu Istianti, S.Pd.I juga secara profesional membimbing praktikan dalam membuat program kerja dan dengan tangan terbuka membantu praktikan untuk mendapatkan data tentang sekolah atau tentang perkembangan ilmu di dunia pendidikan. Kuantitas guru pamong dalam mendampingi praktikan menunjukkan profesionalitasnya dalam mengemban tugas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL 1 di Madrasah Aliyah Negeri Kendal dikatakan berkualitas. Disini yang bertindak sebagai dosen pembimbing praktikan adalah ibu Dra. Sicilia Sawitri, M.Pd. Jam terbang beliau dibidang busana tidak perlu diragukan lagi sehingga profesionalitas beliau tidak diragukan lagi. Dosen pembimbing yang secara rutin mengadakan pengawasan terhadap mahasiswa praktikan PPL di Madrasah Aliyah Negeri Kendal, dosen pembimbing melakukan koordinasi terhadap seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

4) Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kendal ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru tidak hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran akan tetapi guru bertindak sebagai media. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa yang nilainya buruk dapat meningkatkan minat belajarnya karena malu. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran termasuk dalam kategori baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat menunjang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa. Siswa disini aktif dan tanggap dalam pembelajaran. Sehingga terdapat umpan balik antara guru dan murid dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berlangsung dengan baik tidak hanya pasif mendengarkan namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi. Kemampuan dalam mengajar tentunya masih perlu latihan agar menjadi guru yang profesional dan berkompeten dalam bidangnya.

Dengan adanya mata kuliah mikroteaching yang telah diikuti praktikan, tentunya memiliki peranan yang sangat besar pengaruhnya sehingga praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mampu melakukan observasi mengenai keadaan dan potensi sekolah serta dapat memahaminya sehingga dapat memberi masukan kepada sekolah bila ada kekurangan. Dan apa yang diperoleh praktikan dalam observasi tersebut dapat memberi gambaran praktikan dalam bertindak dan menempatkan diri. Karena keadaan antara sekolah yang satu dengan yang lain tentunya sangat berbeda, praktikan dapat menyesuaikan diri dan menerima sekolah praktikan apa adanya dan memanfaatkan apapun fasilitas yang ada di lingkungan sekolah praktikan. Dengan begitu, praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah. Peraturan khusus sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Dan melalui kegiatan PPL 1 ini, warga sekolah juga semakin kenal dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

7) Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan

- Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku. Selain itu, profesionalitas guru dan karyawan ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa meningkat. Fasilitas yang menunjang proses pembelajaran untuk lebih ditingkatkan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Saran pengembangan bagi UNNES

- Sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan terjaganya profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik yang profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Kendal, 09 Agustus 2012

Mengetahui
Guru pamong

Praktikan

Istianti, S.Pd.I
NIP. 197101051998032002

Arina Ifwah
NIM. 5401409048

12. Indah Amaliatusholiha (5401409082 / PKK Tata Busana)

PPL1 yang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012, yang terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan dan melakukan Praktek Pengalaman Lapangan di MAN Kendal adalah 4 Mahasiswa dari Pend. Bahasa Perancis, 9 Mahasiswa dari Pend. Bahasa Arab, 2 Mahasiswa dari Pend. Fisika, 6 Mahasiswa dari Pend. Teknik Mesin, 4 Mahasiswa dari Pend. Teknik Elektronika, 4 Mahasiswa dari PKK, S1, Tata Busana dan 2 Mahasiswa Pend. Kepeleatihan Olahraga. Keseluruhannya adalah 31 Mahasiswa. PPL1 merupakan kegiatan observasi dan orientasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah yang digunakan untuk praktek mengajar. Mahasiswa mengamati keadaan sekolah sampai proses berlangsungnya belajar mengajar. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah. Melalui cara seperti ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara mengajar guru terutama pada interaksi guru dengan murid, dan kegiatan seperti ini praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami karakteristik siswa sehingga dalam kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL1 yang telah dilakukan, praktikan menyimpulkan:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Tata busana adalah ilmu yang mempelajari tentang apapun yang manusia pakai dan dikenakan di kehidupan sehari – hari, baik yang menempel di tubuh maupun benda – benda yang berada di sekitarnya. Misalnya ruang tamu berisi lenan rumah tangga seperti taplak meja, sarung bantal, sarung kursi, sarung tempat tisu, tirai atau gordyn dan masih banyak lagi. Busana yang dipakai saat bepergian pun disesuaikan dengan kesempatan, seperti seorang wanita yang pergi kerja menggunakan setelan three piece yang terdiri dari blazer, blus dan celana panjang ataupun rok atau two piece yang terdiri dari blazer dan celana panjang ataupun rok saja. Bahan utama yang digunakan untuk busana kerja berbeda dengan bahan utama yang digunakan untuk piyama atau baby doll. Bahan yang digunakan untuk busana kerja, ciri – cirinya tebal, terbuat dari benang wol dan benang sintetis, dapat bertekstur kasar dan dapat bertekstur halus, anyaman bahan dapat terlihat jika dicermati dengan saksama. Sedangkan bahan yang digunakan untuk baby doll, ciri – cirinya tipis, bersifat higroskopis, terbuat dari benang kapas, dapat menggunakan bahan yang bermotif. Sebelum membuat busana yang perlu dilakukan adalah membuat pola terlebih dahulu. Namun, pada kenyataannya siswa sangat kesulitan bila disuruh membuat pola tanpa bimbingan dari guru pengampu, mereka menganggap bahwasanya pembuatan pola itu sangatlah rumit dan berbelit – belit. Padahal bila pembuatan pola sesuai dengan keterangan dan dibuat secara urut maka pola akan lebih cepat dan mudah dalam proses pembuatannya. Guru disini harus mengawasi satu persatu siswanya agar pola yang dibuat oleh siswa tersebut benar dan sesuai dengan ukuran.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Pembelajaran Tata Busana sebagai mata pelajaran pilihan dan work shop sangat tergantung dengan sarana prasarana yang menunjang, sehingga peranan media

sangat membantu dalam hasil praktek siswa. MAN Kendal sudah mempunyai Lab. work shop dan lab. untuk pembelajaran muatan lokal. Fasilitas yang disediakan di setiap lab. sama hanya jenis mesin jahitnya yang berbeda, lab work shop memakai mesin highspeed sedangkan lab. untuk pembelajaran muatan lokal memakai mesin manual yang sudah diberi dinamo. Mesin high speed yang berada di lab. work shop yang berjumlah 26 buah tersebut ada atas kerjasama antara MAN Kendal dan organisasi yang bernama KOICA dari Korea.

3) Kualitas Guru Pengampu dan Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Tata Busana sebagai mata pelajaran pilihan dan work shop yang dilakukan di MAN Kendal ini menggunakan kurikulum yang diterbitkan oleh Dirjen Binbaga Islam. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang memiliki disiplin ilmu Tata Busana dengan pengalaman dan pengetahuan yang banyak diperoleh membuat ibu Meini Lukminingsih dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Praktikan menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di MAN Kendal sangat tergantung oleh input yang masuk ke MAN Kendal. Guru mengeluhkan kualitas dari pembelajaran akan terganggu karena banyak siswa khususnya yang berasal latar belakang SMP (Sekolah Menengah Pertama) tidak mendapat mata peajaran Tata Busana kurang begitu mampu untuk mengikuti mata pelajaran Tata Busana, sehingga guru harus berusaha menyamaratakan kemampuan siswa yang berbeda latar belakang pendidikan. Sehingga dapat disimpulkan kualitas pembelajaran sangat berpengaruh dari input yang masuk ke MAN Kendal.

5) Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa Praktikan yang berasal dari Prodi PKK, S1, Tata Busana Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi telah mendapatkan berbagai jenis mata kuliah dibidang busana dan tentang sistem pengajaran busana. Namun praktikan menyadari praktik dilapangan kadang tidak sesuai yang kita inginkan atau yang kita harapkan, sehingga praktikan haruslah mampu mengadaptasikan diri dengan lingkungan serta mampu menjadi inspirator bagi siswa dan guru – guru pengampu mata pelajaran Tata Busana bukan hanya mampu mengajar saja. Praktikan berusaha untuk seoptimal mungkin memberikan yang terbaik. Ilmu-ilmu yang telah diberikan saat kuliah, maupun guru pamong akan coba praktikan lakukan. Banyak hal yang telah dipersiapkan untuk melakukan PPL ini selain belajar kembali materi Tata Busana, praktikan juga membangun komunikasi sosial antara Mahasiswa PPL, Guru Pamong, Staf TU, pihak Wakamad, *Security*, dan juga beberapa dari siswa agar hal tersebut dapat menambah kemampuan praktikan dalam berkomunikasi dan menyampaikan pesan dan transfer ilmu kepada siswa.

Untuk pertemuan awal-awal masih terkesan kaku, namun untuk pertemuan selanjutnya suasana kelas sudah dapat dikendalikan, para siswapun sudah bisa menerima keberadaan Praktikan, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum dapat beradaptasi dengan praktikan.

6) Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah praktikan mengikuti PPL1, Praktikan mengerti peran dan tugas sebagai warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa. Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Tata Busana dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya menambah sarana dan prasarana serta ilmu Tata Busana dari guru untuk menunjang pembelajaran.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan ketrampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Kendal , 09 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra.Meini Lukminingsih
NIP : 196505011991032006

Indah Amaliatusholiha
NIM. 5401409082

13. *Mir'atul Khasanah (5401911005 / PKK Tata Busana)*

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang bagi mahasiswa kependidikan. Program praktek pengalaman lapangan ini berfungsi untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru yang meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

MAN Kendal sebagai Sekolah latihan yang ditempati praktikan, letak MAN Model Kendal sangat strategis, yakni di pinggir jalan raya Soekarno-Hatta Kendal Jawa Tengah. Lingkungan MAN Model Kendal terbagi dua lokasi, menempati kawasan Islamic Centre.

Pengalaman baru dan pelajaran yang sebelumnya belum didapatkan di kampus praktikan dapatkan di MAN Kendal, diantaranya praktek langsung mengajar, membuat silabus, RPP, dan administrasi guru.

Berikut simpulan yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 dari tgl 30 Juli-09 Agustus 2012 di MAN Kendal :

a) *Kekuatan dan Kelemahan Bidang Mata Pelajaran yang ditekuni*

Berikut adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni:

1. Membuat macam-macam tusuk hias
2. Membuat macam-macam kampuh
3. Membuat rok

a. *Kekuatan*

Pada pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias, kampuh, dan pola rok siswa dan guru sama-sama aktif. Siswa mempraktekkan langsung bagaimana cara membuat macam-macam tusuk hias, kampuh dan pola rok secara langsung.

b. *Kelemahan*

Pada pembelajaran membuat macam-macam tusuk hias, kampuh dan pola rok , guru dan siswa juga akan dihadapkan pada hambatan atau kesukaran. Apabila hanya ada satu guru yang harus menghadapi 25 – 30 siswa, tentunya guru akan kerepotan dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Padahal dalam membuat pola diperlukan kerapian, ketelitian dan ketepatan ukuran, sehingga siswa perlu pantauan dan bimbingan individu langsung dari guru.

b) *Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang*

a) *Sarana*

Perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran. Sarana yang dimiliki MAN Kendal antara lain : Over Head Projector (OHP), laptop, komputer, mesin jahit, peralatan menjahit.

b) *Prasarana*

Fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Prasarana yang terdapat di MAN Kendal diantaranya adalah Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Administrasi, Perpustakaan, Ruang Kelas, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA, laboratorium workshop yang memiliki tiga tempat yaitu laboratorium busana, laboratorium elektro dan laboratorium otomotif.

c) *Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing*

Dalam pelaksanaan PPL praktikan di didik dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong selalu membimbing dan memberikan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL. Sehingga praktikan dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru pamong.

Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat signifikan bagi praktikan karena beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan luas sehingga dapat membantu praktikan apabila praktikan mengalami hambatan dan kesulitan.

d) *Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan*

MAN Kendal merupakan sekolah dengan akreditasi A. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP sehingga siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan sesuai dengan SKKNI. Dengan di dukung sarana dan prasarana yang memadai pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

e) *Kemampuan diri Praktikan*

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan cukup baik, karena telah tiga tahun menempuh pendidikan di bidang busana. Namun dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di MAN Kendal.

f) *Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL 1*

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan :

- a) Gambaran umum mengenai keadaan sekolah
- b) Kondisi siswa
- c) Pengetahuan mengenai administrasi guru
- d) Cara mengajar yang baik.
- e) Cara membuat media pembelajaran sederhana
- f) Cara membuat sumber belajar

g) *Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes*

Saran bagi MAN Kendal adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus supaya kualitas MAN Kendal dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MAN Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL pada periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, MAN Kendal, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Kendal, 9 Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Poedji Herawati, S.Pd
NIP 196709091999032002

Mir'atul Khasanah
NIM 5401911006

14. Asiska Susanti (5401911006 / PKK S1 Tata Busana)

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program pendidikan yang diselenggarakan Universitas Negeri Semarang bagi mahasiswa kependidikan. Program praktek pengalaman lapangan ini berfungsi untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru yang meliputi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

MAN Kendal sebagai Sekolah latihan yang ditempati praktikan, letak MAN Model Kendal sangat strategis, yakni di pinggir jalan raya Soekarno-Hatta Kendal Jawa Tengah. Lingkungan MAN Model Kendal terbagi dua lokasi, menempati kawasan Islamic Centre.

Pengalaman baru dan pelajaran yang sebelumnya belum didapatkan di kampus praktikan dapatkan di MAN Kendal, diantaranya praktek langsung mengajar, membuat silabus, RPP, dan administrasi guru.

Berikut simpulan yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL 1 dari tgl 30 Juli-09 Agustus 2012 di MAN Kendal :

1) Kekuatan dan Kelemahan Bidang Mata Pelajaran yang ditekuni

Berikut adalah kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni :

1. Membuat kulot
2. Membuat celana panjang
3. Membuat kemeja

a. Kekuatan

Pada pembelajaran membuat pola kulot dan celana, siswa dan guru sama-sama aktif. Siswa mempraktekkan langsung bagaimana cara membuat pola kulot dan celana secara langsung.

b. Kelemahan

Pada pembelajaran membuat pola kulot dan celana, guru dan siswa juga akan dihadapkan pada hambatan atau kesukaran. Apabila hanya ada satu guru yang harus menghadapi 25 – 30 siswa, tentunya guru akan kerepotan dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Padahal dalam membuat pola diperlukan kerapian, ketelitian dan ketepatan ukuran, sehingga siswa perlu pantauan dan bimbingan individu langsung dari guru.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang

a) Sarana

Perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran. Sarana yang dimiliki MAN Kendal antara lain : Over Head Projector (OHP), laptop, komputer, mesin jahit, peralatan menjahit.

b) Prasarana

Fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Prasarana yang terdapat di MAN Kendal diantaranya adalah Ruang Kepala Madrasah, Ruang Guru, Ruang Administrasi, Perpustakaan, Ruang Kelas, Laboratorium Biologi, Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Bahasa, Laboratorium IPA, laboratorium workshop yang memiliki tiga tempat yaitu laboratorium busana, laboratorium elektro dan laboratorium otomotif.

3) Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL praktikan di didik dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong selalu membimbing dan memberikan arahan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL. Sehingga praktikan dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru pamong.

Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat signifikan bagi praktikan karena beliau memiliki pengalaman dan pengetahuan luas sehingga dapat membantu praktikan apabila praktikan mengalami hambatan dan kesulitan.

4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

MAN Kendal merupakan sekolah dengan akreditasi A. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP sehingga siswa dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan sesuai dengan SKKNI. Dengan di dukung sarana dan prasarana yang memadai pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

5) Kemampuan diri Praktikan

Kemampuan yang dimiliki oleh praktikan cukup baik, karena telah tiga tahun menempuh pendidikan di bidang busana. Namun dalam hal kualitas, praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu praktikan mencoba untuk selalu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan, sesama guru PPL dan yang terpenting dengan siswa karena merupakan unsur terpenting dalam proses belajar mengajar di MAN Kendal.

6) Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan :

- a) Gambaran umum mengenai keadaan sekolah
- b) Kondisi siswa
- c) Pengetahuan mengenai administrasi guru
- d) Cara mengajar yang baik.
- e) Cara membuat media pembelajaran sederhana
- f) Cara membuat sumber belajar

7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran bagi MAN Kendal adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus supaya kualitas MAN Kendal dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi Unnes adalah agar pihak Unnes senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan MAN Kendal untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL pada periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terima kasih kepada Allah SWT dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, MAN Kendal, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Kendal , 09 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Dra.Meini Lukminingsih
NIP : 196505011991032006

Asiska Susanti
NIM. 5401911006

8)

Fakultas Ilmu Keolahragaan

1. Hasan As'ari (6301409025 / Pend. Kepelatihan Olahraga)

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat serta hidayahNya kita dapat menyelesaikan laporan PPL1 secara maksimal. Praktikan Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES yang meliputi kegiatan ekstra atau intra. Praktik Pengalaman Lapangan dimaksudkan untuk memberikan bekal pada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dilapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Berkaitan dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan,refleksi diri menyangkut hal-hal sebagai berikut :

1) Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN KENDAL, penulis mengambil mata pelajaran Penjasorkes karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu penjasorkes merupakan mata kuliah yang penulis sukai dibangu perkuliahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes yaitu :

- a. Dalam praktiknya penjasorkes lebih mudah dipahami dari pada teorinya.
- b. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari praktik.
- c. Siswa juga dapat mempelajari permainan bola besar dan bola kecil diluar bangku sekolah.
- d. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes lebih mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes yaitu :

- a. Bila terjadi hujan pembelajaran penjasorkes tidak bisa dilaksanakan.
- b. Fasilitas yang kurang standar di bidang sarpras olahraga.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di MAN KENDAL

Sarana dan prasarana di MAN Kendal cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Sarana dan prasarana di bidang olahraga masih ada yang belum lengkap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar maupun ekstra kurikuler. Terutama tidak adanya lapangan sepak bola, hal ini menyulitkan bagi penulis untuk mengembangkan dan mempraktikan teori yang sudah di ajarkan.

3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4) Kualitas pembelajaran di MAN KENDAL

Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Kendal ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dan kegiatan pembelajaran cukup baik. Guru menerapkan berbagai strategi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satunya adalah transparan dalam evaluasi sehingga siswa yang nilainya buruk dapat meningkatkan minat belajarnya karena malu. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik dalam kualitas maupun kuantitas juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan guru dalam menggunakan teknologi juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena pembelajaran dengan media yang berhubungan dengan teknologi lebih menarik perhatian siswa. Pembelajaran berlangsung dengan baik tidak hanya pasif mendengarkan namun juga aktif dalam pembelajaran tersebut.

5) Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

Dengan adanya mikroteaching yang telah diikuti praktikan, maka praktikan dapat dengan lebih luwes dalam menghadapi peserta didik dan dalam menyajikan materi. Oleh karena itu, cukup pantas jika praktikan mengajar layaknya guru di sekolah yang ditunjuk. Dan adanya kekakuan dalam mengajar, dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar.

6) Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan mampu melakukan observasi mengenai keadaan dan potensi sekolah serta dapat memahaminya sehingga dapat memberi masukan kepada sekolah bila ada kekurangan. Dan apa yang diperoleh praktikan dalam observasi tersebut dapat memberi gambaran praktikan dalam bertindak dan menempatkan diri. Karena keadaan antara sekolah yang satu dengan

yang lain berbeda, praktikan dapat menyesuaikan diri dan menerima sekolah praktikan apa adanya dan memanfaatkan apapun yang ada di lingkungan sekolah praktikan. Selain itu, praktikan dapat mengetahui karakteristik sekolah dan warga sekolah, baik secara pribadi maupun profesionalitas. Dengan begitu, praktikan dapat menempatkan diri dengan baik dan dapat mengambil sisi positif yang dimiliki warga sekolah. Peraturan khusus sekolah juga dapat memberi nilai positif praktikan dalam bertindak. Dan melalui kegiatan PPL 1 ini, warga sekolah juga semakin kenal dengan mahasiswa PPL sehingga tercipta hubungan kekeluargaan.

**7) Saran pengembangan bagi MAN KENDAL dan UNNES
Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

- a) Saran pengembangan bagi sekolah latihan
 - Setiap siswa dan guru diharapkan mempertahankan hubungan kekeluargaan antara guru, siswa, dan karyawan sehingga suasana sekolah tidak kaku. Selain itu, profesionalitas guru dan karyawan ditingkatkan sehingga tercipta hubungan kerja yang lebih baik dan dinamis. Strategi pembelajaran yang diterapkan sebaiknya lebih bervariasi sehingga siswa tidak jenuh dan minat belajar siswa meningkat.
- b) Saran pengembangan bagi UNNES
 - Sebagai perguruan tinggi ternama, diharapkan terjaganya profesionalitas dalam menjalankan tugas darma Unnes dalam mencetak tenaga pendidik profesional. Untuk itu, pengembangan fasilitas baik pengajar, pembimbing, infrastruktur, dan sarana prasarana, harus ditingkatkan.

Mengetahui
Guru pamong

Kendal, Agustus 2012

Praktikan

Drs. Mukharor
NIP. 196210101993031003

Hasan As'ari
NIM.6301409025

2. Slamet Riyadi (6301409066 / *Pend. Kepeleatihan Olahraga*)

1) **Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni Penulis**

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN KENDAL, penulis mengambil mata pelajaran Penjasorkes karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu penjasorkes merupakan mata kuliah yang penulis sukai dibandingku perkuliahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes yaitu :

- a. Dalam praktiknya penjasorkes lebih mudah dipahami dari pada teorinya.
- b. Siswa lebih tertarik untuk mempelajari praktik.
- c. Siswa juga dapat mempelajari permainan bola besar dan bola kecil diluar bangku sekolah.
- d. Pelaksanaan pembelajaran penjasorkes lebih mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran penjasorkes yaitu :

- a. Bila terjadi hujan pembelajaran penjasorkes tidak bisa dilaksanakan.
- b. Fasilitas yang kurang standar di bidang sarpras olahraga.

2) **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di MAN KENDAL**

Sarana dan prasarana di MAN Kendal cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

Sarana dan prasarana di bidang olahraga masih ada yang belum lengkap untuk mendukung kegiatan belajar mengajar maupun ekstra kurikuler. Terutama tidak adanya lapangan sepak bola, hal ini menyulitkan bagi penulis untuk mengembangkan dan mempraktikan teori yang sudah di ajarkan.

3) **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

a. **Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. **Kualitas Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak

segar-segar dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4) Kualitas pembelajaran di MAN KENDAL

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5) Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6) Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

7) Saran pengembangan bagi MAN KENDAL dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi MAN Kendal adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 5) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Kendal, 9 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Lulu Sandra Martani S.Pd
NIP.20820322151

Slamet Riyadi
NIM.6301409066

LAMPIRAN

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN GURU PAMONG

Daftar Lampiran : Susun Tugas Guru Pamong UPA, A/2012
 Nomor : Ma.11.47/KP.02.3/ /2012
 Tanggal : 1 Agustus 2012

DAFTAR NAMA KEPALA SEKOLAH, KOORDINATOR GURU PAMONG,
 GURU PAMONG DAN KEPALA TATA USAHA
 MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL.

No.	Nama/NIP	Gol	Jabatan	Nama Mahasiswa	Program Studi
1	Drs. H. Kasnawi, M.Ag. 19640412 199103 1 005	IV/b	Kepala Sekolah	Pembimbing Manajemen Sekolah	
2	H. Miskur, S.Pd. 19690201 199703 1 001	IV/a	Koordinator Guru Pamong	Membimbing Observasi Sekolah	
3	Ida Juwariyah, S.Pd. 19720128 200701 2 016	III/a	Guru Pamong	1. AFIF NOVIA PANGESTIKA NIM. 2301409009 2. SARI SETYA PURWATI NIM. 2301409028	Bahasa Perancis
4	Drs. R. Aslam Katsatyo, S.Pd. 19630721 199203 1 001	IV/a	Guru Pamong	1. WAHYU TRI WIDYASTUTI NIM. 2301409006 2. UMI MUFIDAH NIM. 2301409032	Bahasa Perancis
5	Drs. H. Sunardi, M.Ag. 19670712 199803 1 005	IV/a	Guru Pamong	1. TUTI NILA AMALIA NIM. 2701409002 2. ANNISA SABIL ALASYA NIM. 2701409046	Bahasa Arab
6	Akhmad Khatib, S.Ag. 19720725 200501 1 001	III/c	Guru Pamong	1. JAMAT JAMIL NIM. 2701409009 2. UMI NURUL FATIMAH NIM. 2701409055 3. IMAM SUKAJI NIM. 2701409024	Bahasa Arab
7	Wiwik Subaidah, S.Ag. 19760707 200604 2 041	III/b	Guru Pamong	1. LUTHFI FIRDAUS NIM. 2303408023 2. ZHUL FAHMY HASANI NIM. 2701409016	Bahasa Arab
8	Rahmat Setiawan, SS, M.Si.	-	Guru Pamong	1. ERMA FEBRIANI NIM. 2701409020 2. MUHAMMAD KHASAN NIM. 2701409052	Bahasa Arab
9	Drs. Purwanto, M.Pd. 19630420 199303 1 004	IV/b	Guru Pamong	1. SEPTIANA WIDOWATI NIM. 4201409067 2. RIZKLANINGSIH NIM. 4201409077	Fisika
10	H. M. Sulhan, S.Pd. 19610711 199003 1 007	IV/a	Guru Pamong	1. TEGUH WIDODO NIM. 5201409100 2. IBNU AJIE NIM. 5201409103	Teknik Mesin
11	Noor Yasin, S.Pd. 19740103 199903 1 002	IV/a	Guru Pamong	1. FATKHUL HUDA NIM. 5201409036 2. TATANG SOLEHAN NIM. 5201409096	Teknik Mesin

12	Abdul Khanan, S.Pd. 19710710 199903 1 001	IV/a	Guru Pamong	1. DONNY IRAWAN NIM. 5201407027 2. EVA WAKHID DIYANTO NIM. 5201409033	Teknik Mesin
13	Abdiyati Rinto F., S.Pd. 19730811 199903 1 001	IV/a	Guru Pamong	1. INTAN NUR AHMADI NIM. 5301409043 2. GHASA DWI CAHYO NIM. 5301409087	Teknik Elektro
14	MT Heru Purwanto, S.Kom. 19650725 199003 1 011	IV/a	Guru Pamong	1. WINDA FEBRY WAHYU HARTONO NIM. 5301409020 2. MOHAMMAD NURUL UMAM NIM. 5301409100	Teknik Elektro
15	Dra. Meini Lukminingsih 19650501 199103 2 006	IV/a	Guru Pamong	1. INDAH AMALIATUSHOLIHA NIM. 5401409082 2. ASISKA SUSANTI NIM. 5401911006	Teknik Tata Busana
16	Poedji Herawati, S.Pd. 19670909 199903 2 002	IV/a	Guru Pamong	1. MIR'ATUL KHASANAH NIM. 5401911005	Teknik Tata Busana
17	Istiyanti, S.Pd.I. 19710105 199803 2 002	III/c	Guru Pamong	1. ARINA IFWAH NIM. 5401409048	Teknik Tata Busana
18	Drs. Mukharor 19621010 199303 1 003	IV/a	Guru Pamong	1. HASAN ASARI NIM. 6301409025	Olah Raga
19	Lulu Sandra Martani, S.Pd. -	-	Guru Pamong	1. SLAMET RIYADI NIM. 6301409066	Olah Raga
20	Siti Asiah, S.Ag. 19680722 199303 2 001	III/d	Kepala Tata Usaha	Pembimbing Pembantu Manajemen Sekolah	

Kendal, 1 Agustus 2012
Kepala MAN Kendal



Dr. H. Kasnawi, M.Ag
NIP. 19640412 199103 1 005

FASILITAS SEKOLAH

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Belajar	36	6 darurat
2	Ruang Lab. Fisika	1	Dipakai kelas
3	Ruang Lab. Biologi	1	Dipakai kelas
4	Ruang Lab. Kimia	1	Dipakai kelas
5	Ruang Lab. Komputer	2	MAN Selatan
6	Ruang Lab. Bahasa	1	Penataan
7	Ruang Lab. IPS	1	Dipakai kelas
8	Ruang Perpustakaan	1	MAN Selatan
9	Mushala	2	MAN Utara dan MAN Selatan
10	Lapangan Basket	1	MAN Utara
11	Lapangan Volley	2	MAN Utara
12	Lapangan Bulutangkis	1	MAN Selatan
13	Lapangan Tenis Meja	1	MAN Selatan
14	Ruang Kesenian	1	MAN Selatan
15	Ruang Multimedia	1	MAN Selatan
16	Ruang Workshop	3	MAN Selatan
17	Ruang Guru	2	MAN Utara dan MAN Selatan
18	Ruang OSIS	1	MAN Selatan
19	Ruang TU	1	MAN Selatan
20	Ruang Internet	4	MAN Selatan
21	Ruang Internet	4	MAN Utara dan MAN Selatan
22	Ruang PMR	1	MAN Selatan
23	Ruang UKS	2	MAN Utara dan MAN Selatan

24	Ruang Pramuka	1	MAN Selatan
25	Kantin Koperasi	1	MAN Utara
26	Kamar Mandi Guru	3	MAN Utara dan MAN Selatan
27	Kamar Mandi Siswa	18	MAN Utara dan MAN Selatan
28	Kamar Mandi TU	1	MAN Selatan
29	Ruang BK	2	MAN Utara dan MAN Selatan
30	Gudang OR	1	MAN Utara
31	Gudang Barang	2	MAN Selatan
32	Ruang Arsip	1	MAN Selatan
33	Ruang Dapur	1	MAN Utara
34	Ruang Loker SPP	1	MAN Utara 2 dan MAN Selatan 1
34	Ruang Tamu	1	MAN Selatan
35	Ruang Satpam	2	MAN Utara dan MAN Selatan
36	Ruang Parkir	3	MAN Utara dan MAN Selatan
37	Gardu Listrik	1	MAN Selatan
38	Kantin	5	MAN Utara 4 dan MAN Selatan 1
39	Lapangan Upacara	2	MAN Utara dan MAN Selatan
40	PSBB	1 Unit	Lengkap Aula dan Asrama MAN Selatan

Keterangan :

1. Ruang Kepala Madrasah terletak di dekat pintu gerbang dan ruang TU. Ruang kepala sekolah ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain.
2. Ruang Guru terletak di sebelah barat pos satpam. Luas ruangan sudah cukup memadai sebagai ruang kerja guru.
3. Ruang Administrasi / TU berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha terletak antara ruang kelas XII IPS 2 dan ruang kepala sekolah, sebagai ruang administrasi sekolah luasnya cukup memadai

4. Perpustakaan berfungsi sebagai ruang baca siswa MAN Kendal. Perpustakaan tersebut mempunyai daya tampung memadai, sehingga nyaman untuk membaca. Ruangan ini berada di lantai dua.
5. Ruang Kelas yang terdapat di MAN Kendal bagian selatan adalah XI Bahasa, XII Bahasa XII IPA , XII IPS.
6. Aula terletak di sebelah barat asrama boarding school. Ukuran bangunannya cukup luas. Aula digunakan untuk acara-acara yang melibatkan semua siswa, seperti wisuda dan perpisahan.
7. Asrama Boarding School terletak di sebelah di bagian barat, bersebelahan dengan ruang kelas XII IPS1. Asrama laki-laki berada di lantai satu, dan asrama perempuan terletak di lantai dua.
8. Laboratorium Komputer terletak di sebelah barat tempat parker, laboratorium ini dilengkapi dengan AC.
9. Laboratorium Fisika terletak di sebelah selatan aula dan sebelah barat laboratorium kimia.
10. Laboratorium Kimia terletak diantara laboratorium fisika dan ruang musik.
11. Laboratorium Bahasa terbagi menjadi dua ruangan. Ruangan pertama terletak di antara ruang kelas XII IPA 1 dan XII IPS 5. Sedangkan ruangan kedua terletak di lantai dua bersebelahan dengan kelas XI Bahasa.
12. Ruang Multimedia bersebelahan dengan perpustakaan, fasilitas di ruangan ini masih sangat minim dan dalam taraf pembenahan.
13. Ruang Musik terletak di sebelah timur laboratorium kimia, di dalamnya terdapat peralatan musik yang digunakan siswa MAN Kendal untuk berlatih musik.
14. Ruang OSIS terletak di sebelah timur ruang UKS, ruang OSIS digunakan sebagai rapat organisasi oleh siswa-siswa anggota OSIS MAN Kendal.
15. Ruang UKS berada di antara ruang BP dan ruang OSIS.
16. Ruang BP terletak diantara toilet dan ruang UKS.
17. Mushola (*praying room*) berada di sebelah timur tempat parkir dan sebeah selatan kantin. Ukuran mushola ini tidak terlalu besar.
18. Kantin terdapat dua kantin di MAN Kendal bagian selatan. Kantin pertama berada di sebelah kelas XII IPA2 dan kantin kedua terletak di utara mushola.

19. Toilet terdapat dua toilet di area MAN selatan, terletak di sebelah ruang kelas XII IPA5 dan ruang BP.
20. Parkir terbagi menjadi dua, terdapat di sebelah barat ruang guru yang biasanya digunakan oleh guru-guru dan di sebelah barat mushola yang biasanya digunakan oleh para siswa.

Fasilitas MAN Utara

1. Gedung keterampilan digunakan dalam belajar materi keterampilan yang terbagi menjadi tiga divisi yaitu teknik otomotif, tata busana, dan teknik elektronika. Didalam gedung ini berisikan peralatan dan berbagai komponen pendukung pembelajaran siswa dalam mendapatkan materi yang diminatinya sejak kelas X sampai kelas XII, baik dalam kelas intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
2. Ruang kelas adalah ruangan yang digunakan oleh siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Jumlah kelas di MAN utara kurang lebih ada 20 kelas yang terdiri dari kelas X dan kelas XI. Didalam masing-masing ruang kelas ini terdapat satu speaker yang terkontrol melalui ruang guru, sehingga memudahkan bagi guru untuk melakukan koordinasi saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
3. Ruang guru digunakan para guru untuk beristirahat ataupun mengerjakan tugasnya sebagai guru piket. Di dalam ruang guru ini terdapat meja masing-masing guru, kontrol audio kelas dan satu tv.
4. Koperasi adalah salah satu usaha yang didirikan sekolah untuk keperluan siswa. Dalam ruang koperasi ini juga digunakan sebagai pusat tata usaha di MAN utara.
5. Tempat parkir terletak disebelah selatan dan utara ruang guru. Tempat parkir di sebelah selatan ruang guru digunakan untuk parkir khusus siswa dan di sebelah selatan ruang guru digunakan untuk parkir guru.
6. Mushola terletak bersebelahan dengan tempat parkir siswa yaitu di sebelah utara ruang guru. Didalam mushola ini terdapat berbagai perlengkapan sholat baik untuk guru ataupun siswa.
7. Ruang UKS terletak berdampingan dengan ruang guru. Didalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan pertolongan pertama yang banyak digunakan para siswa yang sakit beristirahat.
8. Lapangan olah raga terbagi menjadi beberapa bagian yaitu lapangan voli, lapangan basket, dan sepak bola yang terdapat di tiga tempat berbeda.

9. Kantin terdapat 3 kantin yaitu kantin sebelah timur, di sebelah mushola dan kantin sebelah barat yang masing masing pemiliknya adalah penduduk setempat.
10. Toilet cukup banyak yang diantaranya ada toilet guru yang terletak di sebelah utara ruang guru, kemudian toilet siswa yang terletak di sebelah barat mushola dan sebelah kelas X.

JUMLAH SISWA DAN SEBARANNYA TIAP KELAS

DATA KEADAAN SISWA

MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL

TAHUN 2011/2012

No	Kelas	Jumlah		Jumlah Umum
		L	P	
1	X 1	8	28	36
2	X 2	6	30	36
3	X 3	6	30	36
4	X 4	14	23	37
5	X 5	18	18	36
6	X 6	18	18	36
7	X 7	18	18	36
8	X 8	18	18	36
9	X 9	18	18	36
10	X 10	18	18	36
11	X 11	18	18	36
12	X 12	13	23	36
	Jumlah X	173	260	433
1	XI IPA 1	6	30	36
2	XI IPA 2	5	31	36
3	XI IPA 3	10	26	36
4	XI IPA 4	23	16	39
5	XI IPA 5	10	25	35
6	XI IPA 6	14	19	33
	Jumlah XI IPA	68	147	215
1	XI IPS 1	11	28	39
2	XI IPS 2	24	16	40
3	XI IPS 3	24	16	40
4	XI IPS 4	22	13	35
5	XI IPS 5	31	8	39
	Jumlah XI IPS	112	81	193
1	Bahasa	11	28	39
	Jumlah XI			477
1	XII IPA 1	7	32	40
2	XII IPA 2	8	28	38
3	XII IPA 3	14	21	34
4	XII IPA 4	19	20	34
5	XII IPA 5	19	14	40
6	XII IPS 6	18	18	36
	Jumlah XII IPA	85	133	218

1	XII IPS 1	4	28	32
2	XII IPS 2	21	10	31
3	XII IPS 3	14	18	32
4	XII IPS 4	13	12	25
5	XII IPS 5	16	16	32
	Jumlah XII IPS	68	84	152
1	XII Bahasa	9	20	29
	Jumlah XII			399
	Jumlah seluruh kelas	526	753	1279

Jumlah seluruh siswa MAN KENDAL Tahun Pelajaran 2012/2013 ada 1279 Siswa yang terdiri atas 526 siswa laki-laki dan 753 siswa perempuan.

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER MAN KENDAL

No.	Jenis	Nama pelatih
	Ekstrakurikuler	
1	Pramuka	Heri Sulisty, Agus Arifin, S.Pd
2	PMR	A.Labib, Sulisty
3	ECC	Sigit Nugroho, S.Pd
4	Teater dan Sastra	M.Hidayat S. Sn
5	Karate	Muslikhun
6	Qiroah	Nur Hanif Laili, S.PdI
7	Rebana	Akhmad Khatib, S.Ag
8	Band/ Musik	MS. Viktor Purhanudin
9	Bola Basket	Drs. Mukharor
10	Bola Volly	Nanang Dedi Santosa
11	Bulu Tangkis/Takraw	Drs. Pujiato
12	Tenis Meja	M. Khayat
13	Halaqatul Arabiyah	Rahmat Setiawan, SS, M.Si
14	Silat	Hadi Susanto



KALENDER AKADEMIK TAHUN PELAJARAN 2012-2013 MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL

Hari	Juli 2012.					Agustus 2012.				September 2012.					Oktober 2012.				November 2012.				Desember 2012.				Januari 2012.				Februari 2013.																		
	10 hari					15 hari				25 hari					20 hari				25 hari				1 hari				27 hari				22 hari																		
Ahad	1	8	15	22	29			5	12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28			4	11	18	25			2	9	16	23	30			6	13	20	27			3	10	17	24
Senin	2	9	16	23	30			6	13	20	27			3	10	17	24			8	15	22	29			5	12	19	26			3	10	17	24	31			7	14	21	28			4	11	18	25	
Selasa	3	10	17	24	31			7	14	21	28			4	11	18	25			9	16	23	30			6	13	20	27			4	11	18	25			1	8	15	22	29			5	12	19	26	
Rabu	4	11	18	25			1	8	15	22	29			5	12	19	26			10	17	24	31			7	14	21	28			5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27	
Kamis	5	12	19	26			2	9	16	23	30			6	13	20	27			11	18	25			1	8	15	22	29			6	13	20	27			10	17	24	31			7	14	21	28		
Jum'at	6	13	20	27			3	10	17	24	31			7	14	21	28			12	19	26			2	9	16	23	30			7	14	21	28			4	11	18	25			1	8	15	22		
Sabtu	7	14	21	28			4	11	18	25			1	8	15	22	29			13	20	27			3	10	17	24			8	15	22	29			5	12	19	26			2	9	16	23			

Hari	Mar-13					Apr-13				Mei-13				Jun-13				Jul-13				REKAPITULASI HARI EFEKTIF 2012-2013								
	10 hari					20 hari				25 hari				5 hari				16 hari				A. SEMESTER GASAL		B. SEMESTER GENAP						
Ahad	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	1	Hari Efektif		95	1	Hari Efektif		110
Senin	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	8	15	22	29	2	Mid dan Semester I		16	2	Mid dan Semester II		14	
Selasa	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	9	16	23	30	3	Remidi dan Raport		5	3	Remidi dan Raport		6	
Rabu	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26	10	17	24	31	4	Libur Awal Ramadan		3	4	Ujian Nasional		4	
Kamis	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27	11	18	25		5	Libur Idul Fitri		12	5	Ujian Madrasah		8	
Jum'at	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28	12	19	26		6	Libur Semester I		12	6	Libur Semester II		17
Sabtu	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29	13	20	27		7	Hari Nasional & Upcr		1	7	Hari Nasional & Upcr		1
																						Jumlah		144	Jumlah		160			

- : Kegiatan OPD
- : Hari Libur Nasional/Upacara
- : Kegiatan Ulangan Tengah Smt. Ganjil/Genap
- : Kegiatan Ulangan Smt. Ganjil/Genap
- : Tanggal Kegiatan Pembagian Raport

- : Libur Semester Ganjil/Genap
- : Ujian Nasional
- : Ujian Madrasah
- : Libur Awal Ramadan
- : Libur Awal/Ahir Idul Fitri

Kendal, 16 Juli 2012

Kepala,

Drs. H. Kasnawi, M.Ag.

NIP 19640412 199103 1 005

Idisi 2
(Berlaku mulai 30 Juli 2012)

Jadral Kelajaran Madrasah Alipah Negeri Kendal Tahun Kelajaran 2012 - 2013



NAMA GURU	MAN UTARA												MAN SELATAN											
	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII				KELAS X				KELAS XI				KELAS XII			
	JAM KR	IPA	IPA	IPS	JAM KR	IPA	IPA	IPS	JAM KR	IPA	IPA	IPS	JAM KR	IPA	IPA	IPS	JAM KR	IPA	IPA	IPS				
1. H. Kasmawati, M.Ag	X1	X1A.1	X1A.2	X1A.3	X1A.4	X1A.5	X1A.6	X1A.7	X1A.8	X1A.9	X1A.10	X1A.11	X1A.12	X1A.13	X1A.14	X1A.15	X1A.16	X1A.17	X1A.18	X1A.19	X1A.20			
2. H. Dhanan Aini, M.Ag	X2	X2A.1	X2A.2	X2A.3	X2A.4	X2A.5	X2A.6	X2A.7	X2A.8	X2A.9	X2A.10	X2A.11	X2A.12	X2A.13	X2A.14	X2A.15	X2A.16	X2A.17	X2A.18	X2A.19	X2A.20			
3. H. Nur Fauziah, S.Pd	X3	X3A.1	X3A.2	X3A.3	X3A.4	X3A.5	X3A.6	X3A.7	X3A.8	X3A.9	X3A.10	X3A.11	X3A.12	X3A.13	X3A.14	X3A.15	X3A.16	X3A.17	X3A.18	X3A.19	X3A.20			
4. H. H. Mubandjati, M.Pd	X4	X4A.1	X4A.2	X4A.3	X4A.4	X4A.5	X4A.6	X4A.7	X4A.8	X4A.9	X4A.10	X4A.11	X4A.12	X4A.13	X4A.14	X4A.15	X4A.16	X4A.17	X4A.18	X4A.19	X4A.20			
5. H. M. Sidiq, S.Pd	X5	X5A.1	X5A.2	X5A.3	X5A.4	X5A.5	X5A.6	X5A.7	X5A.8	X5A.9	X5A.10	X5A.11	X5A.12	X5A.13	X5A.14	X5A.15	X5A.16	X5A.17	X5A.18	X5A.19	X5A.20			
6. H. A. Sidiq, S.Pd	X6	X6A.1	X6A.2	X6A.3	X6A.4	X6A.5	X6A.6	X6A.7	X6A.8	X6A.9	X6A.10	X6A.11	X6A.12	X6A.13	X6A.14	X6A.15	X6A.16	X6A.17	X6A.18	X6A.19	X6A.20			
7. H. Nur Fauziah, S.Pd	X7	X7A.1	X7A.2	X7A.3	X7A.4	X7A.5	X7A.6	X7A.7	X7A.8	X7A.9	X7A.10	X7A.11	X7A.12	X7A.13	X7A.14	X7A.15	X7A.16	X7A.17	X7A.18	X7A.19	X7A.20			
8. H. Nur Fauziah, S.Pd	X8	X8A.1	X8A.2	X8A.3	X8A.4	X8A.5	X8A.6	X8A.7	X8A.8	X8A.9	X8A.10	X8A.11	X8A.12	X8A.13	X8A.14	X8A.15	X8A.16	X8A.17	X8A.18	X8A.19	X8A.20			
9. H. Nur Fauziah, S.Pd	X9	X9A.1	X9A.2	X9A.3	X9A.4	X9A.5	X9A.6	X9A.7	X9A.8	X9A.9	X9A.10	X9A.11	X9A.12	X9A.13	X9A.14	X9A.15	X9A.16	X9A.17	X9A.18	X9A.19	X9A.20			
10. H. Nur Fauziah, S.Pd	X10	X10A.1	X10A.2	X10A.3	X10A.4	X10A.5	X10A.6	X10A.7	X10A.8	X10A.9	X10A.10	X10A.11	X10A.12	X10A.13	X10A.14	X10A.15	X10A.16	X10A.17	X10A.18	X10A.19	X10A.20			
11. H. Nur Fauziah, S.Pd	X11	X11A.1	X11A.2	X11A.3	X11A.4	X11A.5	X11A.6	X11A.7	X11A.8	X11A.9	X11A.10	X11A.11	X11A.12	X11A.13	X11A.14	X11A.15	X11A.16	X11A.17	X11A.18	X11A.19	X11A.20			
12. H. Nur Fauziah, S.Pd	X12	X12A.1	X12A.2	X12A.3	X12A.4	X12A.5	X12A.6	X12A.7	X12A.8	X12A.9	X12A.10	X12A.11	X12A.12	X12A.13	X12A.14	X12A.15	X12A.16	X12A.17	X12A.18	X12A.19	X12A.20			
13. H. Nur Fauziah, S.Pd	X13	X13A.1	X13A.2	X13A.3	X13A.4	X13A.5	X13A.6	X13A.7	X13A.8	X13A.9	X13A.10	X13A.11	X13A.12	X13A.13	X13A.14	X13A.15	X13A.16	X13A.17	X13A.18	X13A.19	X13A.20			
14. H. Nur Fauziah, S.Pd	X14	X14A.1	X14A.2	X14A.3	X14A.4	X14A.5	X14A.6	X14A.7	X14A.8	X14A.9	X14A.10	X14A.11	X14A.12	X14A.13	X14A.14	X14A.15	X14A.16	X14A.17	X14A.18	X14A.19	X14A.20			
15. H. Nur Fauziah, S.Pd	X15	X15A.1	X15A.2	X15A.3	X15A.4	X15A.5	X15A.6	X15A.7	X15A.8	X15A.9	X15A.10	X15A.11	X15A.12	X15A.13	X15A.14	X15A.15	X15A.16	X15A.17	X15A.18	X15A.19	X15A.20			
16. H. Nur Fauziah, S.Pd	X16	X16A.1	X16A.2	X16A.3	X16A.4	X16A.5	X16A.6	X16A.7	X16A.8	X16A.9	X16A.10	X16A.11	X16A.12	X16A.13	X16A.14	X16A.15	X16A.16	X16A.17	X16A.18	X16A.19	X16A.20			
17. H. Nur Fauziah, S.Pd	X17	X17A.1	X17A.2	X17A.3	X17A.4	X17A.5	X17A.6	X17A.7	X17A.8	X17A.9	X17A.10	X17A.11	X17A.12	X17A.13	X17A.14	X17A.15	X17A.16	X17A.17	X17A.18	X17A.19	X17A.20			
18. H. Nur Fauziah, S.Pd	X18	X18A.1	X18A.2	X18A.3	X18A.4	X18A.5	X18A.6	X18A.7	X18A.8	X18A.9	X18A.10	X18A.11	X18A.12	X18A.13	X18A.14	X18A.15	X18A.16	X18A.17	X18A.18	X18A.19	X18A.20			
19. H. Nur Fauziah, S.Pd	X19	X19A.1	X19A.2	X19A.3	X19A.4	X19A.5	X19A.6	X19A.7	X19A.8	X19A.9	X19A.10	X19A.11	X19A.12	X19A.13	X19A.14	X19A.15	X19A.16	X19A.17	X19A.18	X19A.19	X19A.20			
20. H. Nur Fauziah, S.Pd	X20	X20A.1	X20A.2	X20A.3	X20A.4	X20A.5	X20A.6	X20A.7	X20A.8	X20A.9	X20A.10	X20A.11	X20A.12	X20A.13	X20A.14	X20A.15	X20A.16	X20A.17	X20A.18	X20A.19	X20A.20			

02/08/2012

- Pada tanggal 17 setiap bulan, jam pertama diumumkan untuk membara bendera.
- Alms berakumulasi sebagai tambahan pada "Korban".

Kendal, 30 Juli 2012
Kebala.
Drs. H. Kasnan, MA
NIP. 19640412 199103 1 1805

Team Korban	
7. Nur Fauziah, S.Pd	8. Nur Fauziah, S.Pd
9. Nur Fauziah, S.Pd	10. Nur Fauziah, S.Pd
11. Nur Fauziah, S.Pd	12. Nur Fauziah, S.Pd
13. Nur Fauziah, S.Pd	14. Nur Fauziah, S.Pd
15. Nur Fauziah, S.Pd	16. Nur Fauziah, S.Pd
17. Nur Fauziah, S.Pd	18. Nur Fauziah, S.Pd
19. Nur Fauziah, S.Pd	20. Nur Fauziah, S.Pd
21. Nur Fauziah, S.Pd	22. Nur Fauziah, S.Pd
23. Nur Fauziah, S.Pd	24. Nur Fauziah, S.Pd
25. Nur Fauziah, S.Pd	26. Nur Fauziah, S.Pd
27. Nur Fauziah, S.Pd	28. Nur Fauziah, S.Pd
29. Nur Fauziah, S.Pd	30. Nur Fauziah, S.Pd
31. Nur Fauziah, S.Pd	32. Nur Fauziah, S.Pd
33. Nur Fauziah, S.Pd	34. Nur Fauziah, S.Pd
35. Nur Fauziah, S.Pd	36. Nur Fauziah, S.Pd
37. Nur Fauziah, S.Pd	38. Nur Fauziah, S.Pd
39. Nur Fauziah, S.Pd	40. Nur Fauziah, S.Pd
41. Nur Fauziah, S.Pd	42. Nur Fauziah, S.Pd
43. Nur Fauziah, S.Pd	44. Nur Fauziah, S.Pd
45. Nur Fauziah, S.Pd	46. Nur Fauziah, S.Pd
47. Nur Fauziah, S.Pd	48. Nur Fauziah, S.Pd
49. Nur Fauziah, S.Pd	50. Nur Fauziah, S.Pd



TIME SCHEDULE KEGIATAN PEMBELAJARAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

NO	BULAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	Jul-12	'2 - 13	Libur Kenaikan Kelas Pendaftaran, analisis dan Pengumuman hasil PPDB
		14	Persiapan tahun pelajaran 2012/2013
		16 - 18	Masa Orientasi Peserta didik Baru (MOPDB)
		19 - 21	Perkiraan libur awal Ramadhan 1433H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
2	Agust-12	17	Mengikuti Upacara Hari Proklamasi Kemerdekaan RI
		13 - 18	Perkiraan libur Awal Hari Raya Idul Fitri 1433 H (menyesuaikan keputusan Menteri Agama RI)
		19	Perkiraan 1 sawal 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
		20 - 25	Perkiraan libur Akhir Hari Raya Idul Fitri 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
3	Sep-12	KBM	
		Efektif	
4	Okt-12	1 - 6	Ulangan tengah semester gasal/ semester I
		26	Perkiraan hari raya Idul Adha 1433 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
5	Nop-12	15	Perkiraan libur Tahun Baru Hijriyah 1434 H (Menyesuaikan Keputusan Menteri Agama RI)
		1 - 8	Ulangan Akhir Semester gasal/Semester I
6	Des-12	10 - 14	Kegiatan Classmeeting dan pengolahan nilai serta Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta Didik
		15	Pembagian laporan hasil belajar (LHB) peserta didik
		17 - 29	Libur Semester gasal/Semester I
		31	Masuk pertama semester genap/ Semester II
7	Jan-13	3	Upacara HAE Kementerian Agama RI
8	Feb-13		Perkiraan libur Umum Hari Raya Imlek
		4 - 9	Ulangan Tengah Semester genap/Semester II
9	Mar-13		Perkiraan Libur Umum Maulid Nabi Muhammad SAW
		11 - 19	Perkiraan UM Utama
		25 - 30	Perkiraan UM Susulan
			Perkiraan libur Hari Raya Nyepi
10	Apr-13	1 - 2	Perkiraan UM Susulan
		15 - 18	Perkiraan UN Utama
		22 - 25	Perkiraan UN Susulan
			Perkiraan libur Wafat Yesus Kristus
11	Mei-13		Perkiraan libur kenaikan Isa Al Masih
			Perkiraan libur Isra' Miraj Nabi Muhammad SAW
12	Jun-13	7 - 14	Ulangan Kenaikan Kelas
		15 - 21	Pengolahan Nilai dan Pengisian nilai Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik
		22	Pembagian Laporan Hasil Belajar (LHB) Peserta didik
		24 - 29	Libur Kenaikan kelas, Pendaftaran PPDB
13	Jul-13	1 - 12	Libur Kenaikan Kelas, Pendaftaran, analisis dan Pengumuman dari hari PPDB
		13	Persiapan Tahun Pelajaran 2013 - 2014
		15 - 17	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

KEMENTERIAN
Pendidikan dan Kebudayaan
MADRASAH ALIYAH NEGERI
KENDAL
16 Juli 2012
H. Kasnawi, M.Ag.



KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL
Nomor : Ma.11.47/Kp.07.1/0822/2012

TENTANG

PENUNJUKAN PELATIH EKSTRA KURIKULER
PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL

- MENIMBANG** : a. bahwa dalam rangka menciptakan kelancaran pelaksanaan Ekstra kurikuler pada Madrasah Aliyah Negeri Kendal Tahun Pelajaran 2012/2013, maka perlu ditunjuk pelatih – pelatih pada MAN Kendal
b. bahwa Saudara - Saudara yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diberi tugas dimaksud.
- MENGINGAT** : 1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 370 tahun 1993 tentang MA
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Kewenangan, Susunan organisasi dan Tatakerja Departemen Agama
3. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
4. PP RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Surat Kepala Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Tengah Nomor Kw.11.4/2/PP.00/6897/2012 Tanggal 2 Mei 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL TENTANG PENUNJUKAN PELATIH EKSTRA KURIKULER PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL TAHUN PELAJARAN 2012/2013
- Pertama** : Menetapkan dan menugaskan kepada Saudara yang namanya tercantum pada daftar lampiran surat keputusan ini sebagai **Pelatih Ekstrakurikuler** pada MAN Kendal tahun pelajaran 2012/2013
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini .

Ditetapkan di Kendal
Pada tanggal 17 Juli 2012



Kepala

Drs. H. Kasnawi, M.Ag
NIP. 196404121991031005

Tembusan surat keputusan ini disampaikan kepada :

1. Yth. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama

Lampiran : Surat Keputusan Kepala
Madrasah Aliyah Negeri Kendal

Nomor : Ma.11.47/KP.07.1/0822/2012

Tanggal : 17 Juli 2012

**DAFTAR NAMA PELATIH EKSTRA KURIKULER
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NO	NAMA	Jabatan
1.	A. Labib	P M R
2.	Sulistyo	P M R
3.	Heri Sulistyo	Pramuka
4.	Agus Arifin, S.Pd	Pramuka
5.	Muslikhun	Karate
6.	Akhmad Khatib, S.Ag	Rebana
7.	MS. Viktor Purhanudin	Music / Band
8.	M. Khayat	Tenis Meja
9.	Sigit Nugroho, S.Pd	E C C
10.	Rahmat Setiawan,SS, M.Si	Halaqatul Arabiyah
11.	Drs. Mukharor	- Basket - Volley Ball Putri
12.	Nanang Dedi Santoso	Volley Ball Putra
13.	Drs. Pujiato	Bulutangkis/Takraw
14.	Nur Hanif Laili, S.PdI	Qiro'ah
15.	M. Hidayat S. Sn	Teater & Sastra
16.	Hadi Susanto	Silat



Kepala

[Signature]
Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 196404121991031005